

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIS(SAS)

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 2 MI QUHAS

JAMBI

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama :Munawaroh

NIM :204190033

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIS (SAS)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 2 MI QUHAS
JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Disusun oleh:

Nama :Munawaroh

NIM :204190033

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Daren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp. fax (0741) 58183-584138 Website : www. Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Munawaroh
NIM : 204190033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 2 MI QUHAS JAMBI.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Pembimbing I

Drs. Mislan, M.Pd
NIP. 196903161995031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 58183-584138 Website : www Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara/i


Nama : Munawaroh
NIM : 204190033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 2 MI QUHAS JAMBI.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Pembimbing II



Pakhan Azim, M.Pd.I
NIP. 2024079101

PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 136 /D-I/KP.01.2/ 12023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 2 Mi Quhas Jambi" Yang telah di munaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Maret 2023
Jam : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 01 FTK
Nama : Munawaroh
NIM : 204190033
Judul : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas 2 Mi Quhas Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M. Pd (Ketua Sidang)		4 April 2023
2.	Vioni Saputri, M. Pd (Sekretaris Sidang)		4 April 2023
3.	Dr. H. Mahmud, MY, M. Pd (Penguji I)		03/04 23.
4.	Muhaiminah Jalal, M. Pd (Penguji II)		03 April 2023
5.	Drs. Mislani, M. Pd (Pembimbing I)		05 April 2023
6.	Paujan Azim, M. Pd. I (Pembimbing II)		03 April 2023

April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

M. Pd
1992032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISENTASI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri

Adapun Bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Januari 2023



Munawaroh
NIM.20419033

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat mempersembahkan skripsi kepada:

Kedua orang tua saya Bapak Sugiyono dan Mama Sarinah yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.

Bapak dan Mama yang telah banyak perjuangan dan rasa sakit.

Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna dan terimakasih telah menjadi orang tua yang selalu ada untuk saya.

Terima kasih untuk keluargaku dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ

Artinya: “Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”(Q.S Al -Qiyamah : 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthda Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthda Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetis* (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 2 MI Qahas Jambi” dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 di UIN STS JAMBI. Selanjutnya sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentunya menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat hidayah dan anugerah yang Allah berikan dan ketekunan penulis beserta bantuan berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Serta memudahkan segala urusan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Aamiin Amiin yaa Rabbal ‘Alamin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.El, Bapak Prof. Dr. As’ad Isma, M.Pd. dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Hj. Fdlah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak Drs. Mislani, M. Pd dan Bapak Paujan Azim, M. Pd serta selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Para Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Ustad M. Quzween, S. Pd dan Ustadzah Rowiyatul Adawiyah, S. Hum selaku Kepala Sekolah dan Wali Kelas II B MI QUHAS PRIMARY SCHOOL JAMBI.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Sahabat dan Sahabati seangkatan yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Semoga dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Jambi, Januari 2023

MUNAWAROH
NIM. 204190033

ABSTRAK

Nama : Munawaroh
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 2 MI Quhas Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MI Quhas Jambi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Struktural Analitik Sintetis* (SAS) dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media education card. Penelitian dilakukan di kelas 2B MI QUHAS JAMBI, penelitian menggunakan tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dikemukakan oleh Jhon Elliont, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik Wawancara, Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Struktural Analitik Sintetis* (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Peningkatan hasil belajar ini dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II, dengan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 45% dan siklus II 80%.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRAK

Name :Munawaroh

Major : Madrasah ibtdaiyah teacher education

Title :Appliction of Synthetic Structural Analytical Methods (SAS) to Improve the Beginning Reading Ability of Class 2 Mi Quhas Jambi Students

This thesis discusses the Application of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) to improve the beginning reading skills of 2nd graders of MI Quhas Jambi in Indonesian language learning. education card. The research was conducted in class 2B MI QUHAS JAMBi, research using class action (Classroom Action Research), which was proposed by Jhon Elliont, while data collection was carried out using Interview, Test, Observation, and Documentation techniques. The results showed that the application of the Synthetic Structural Analytical method (SAS) can improve beginner reading skills. This increase in learning outcomes can be measured from the evaluation of cycles I and II, with the learning outcomes of students in cycle I of 45% and cycle II of 80%.

Keywords: initial reading ability, Indonesian language learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORIENTASI.....	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode SAS dan Pembelajaran Membaca.....	6
1. Pengertian metode.....	7
2. Pengertian Metode SAS	8
3. Manfaat atau Peranan Metode SAS	9
4. Kelebihan danKekurangan Metode SAS.....	9
5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode SAS	10
B. Kemampuan Membaca Permulaan.....	12
1. Pengertian Membaca.....	12
2. Pengetian Membaca Permulaan.....	13
3. Tingkatan atau Tahapan Membaca	14
4. Kemampuan Membaca Permulaan	15
5. Manfaat dan Tujuan Membaca	16
C. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	17
D. Studi Relefan.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Kerangka Berfikir	20
F. Hipotesis Tindakan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	22
B. Sumber data	24
C. Prosedur umum penelitian	25
D. Teknik pengumpulan data	27
E. Indikator keberhasilan	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Sejarah Berdirinya MI QUHAS JAMBI	33
2. Letak Geografis	34
3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan MI QUHAS JAMBI	34
4. Bagan Struktur Kepengurusan MI QUHAS JAMBI	36
5. Saran dan Prasarana	37
6. Data Guru MI QUHAS JAMBI	37
7. Jumlah Peserta didik MI QUHAS JAMBI	40
8. Mars MI QUHAS JAMBI	40
9. Ketentuan Pakaian Peserta didik MI QUHAS JAMBI	41
B. Pembahasan	43
1. Kondisi Awal	44
2. Penggunaan Metode SAS Siklus I	45
3. Penggunaan Metode SAS Siklus II	53
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
C. Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA	70
----------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan pada orang lain. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia, pada gilirannya, menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representative dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa yang dimaksud, tentunya adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan. (Wachid & Kurniawan, 2013)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua peserta didik. Membaca membutuhkan sebuah keterampilan tersendiri agar tujuan kita dalam membaca bisa tercapai. (Hamid, 2009). Dengan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu pembelajaran keterampilan membaca perlu diintegrasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan “keterampilan membaca, menyimak, berbicara itu merupakan modal untuk terampil menulis.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan metode yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas rendah, meskipun demikian, metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya metode ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural ialah menampilkan keseluruhan, analitik merupakan proses penguraian dan sintetik merupakan penggabungan kembali kepada

bentuk struktural semula. Dibandingkan dengan metode belajar membaca yang lain metode SAS ini sangat membantu peserta didik dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Berdasarkan landasan linguistic metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Metode pembelajaran ini terbilang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Metode ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD, meskipun demikian, metode SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, metode ini memiliki langkah operasional dengan urutan :

- a. Struktural menampilkan keseluruhan
- b. Analitik melakukan proses penguraian
- c. Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula

Teknik pelaksanaan Metode SAS ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, kemudian menempel-nempelkan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang paling penting sebagai keterampilan menulis, (Kuniansih & Sani, 2016)

Dengan adanya pengaruh globalisasi dan informasi seperti yang tercermin dalam situs-situs di internet telah banyak mempengaruhi peserta didik dalam segala hal terutama semangat belajar. Jika semangat belajar peserta didik sudah tidak ada, maka kegiatan membaca pun cenderung tidak akan dilakukan. Hal ini disebabkan juga karena lemahnya kemampuan pesertadidik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga bagi kebanyakan peserta didik di setiap jenjang pendidikan masih banyak berpandangan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan masalah dalam belajar”.

Telah diketahui bersama bahwa kelas 2 merupakan tingkat pertama di sekolah dasar dan kemampuan membaca masih relative rendah. Pengenalan huruf ditingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Pada kenyataannya, sebagian besar peserta didik ketika masuk di awal kelas 2 kemampuan membacanya masih sangat kurang. Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh anak-anak terutama pada kelas dasar karena hal ini mempengaruhi pada kelas atau tingkat selanjutnya. Ketercapaian peserta didik pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting, hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik. Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh anak disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan ketertinggalan anak dalam mencapai prestasinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar, (Jamaris, 2014)

Berdasarkan hasil observasi dikelas 2B MI Quhas Jambi ternyata masih terdapat peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca masih ada beberapa peserta didik yang kurang kelancarannya dalam menyebutkan huruf-huruf, rendahnya keterampilan membaca peserta didik di lihat dari hasil tes membaca keterampilan peserta didik dalam membaca yaitu terdapat beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam mengeja tulisan, bahkan terdapat peserta didik yang belum bisa mengenal suatu huruf, ketepatan dalam membaca serta pelafalan yang kurang jelas. Sehingga dalam tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Hal ini terjadi karena disebabkan hal-hal atau keadaan-keadaan dari dalam diri peserta didik, yaitu misalnya dari faktor fisik dan faktor psikologis, atau terjadi karena dari keadaan-keadaan yang datang dari luar diri peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti sosial-ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Kemampuan peserta didik kelas 2B MI Quhas Jambi dalam menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam proses kemahiran membaca. terdapat sedikit peserta didik yang mampu memahami dan fasih dalam membaca, tetapi masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode SAS untuk peningkatan dan motivasi pada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita harapkan sesuai dengan tujuan pada kurikulum dapat terwujud. Dengan menggunakan metode SAS ini anak akan lebih mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Untuk itu peneliti akan menerapkan metode StrektrualAnalitik Sintetik(SAS) dalam melatih membaca permulaan dikelas 2. Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut perinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Teknik pelaksanaan pada metode ini adalah keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam hal ini akan melibatkan kemampuan visual dan persepsi peserta didik, sehingga kemampuan membaca permulaanpeserta didik nantinya akan meningkat. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak.

Pada PenelitianMuniroh (2013) yang berjudul “Upaya MeningkatkanKeterampilan Membaca Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata pada KelompokB TK Muslimat NU 08 Trompo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013”.Penilaian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian tersebutmembahas tentang efektivitas penggunaan kartu kata dalam meningkatkanketerampilan membaca anak Kelompok B TK Muslimat NU 08 TrompoKabupaten Kendal. Dalam perencanaan terdapat tiga siklus namun hanyadilakukan dua siklus karena sudah dinyatakan berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti “Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) Pada Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 2 MI QUHAS JAMBI Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MI QUHAS JAMBI pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Tema 5 Pengalamanku, Subtema 1 Pengalamanku dirumah dan Subtema 2 Pengalamanku disekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode struktural analitik sintetis (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MI QUHAS JAMBI tahun pembelajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil penggunaan metode SAS dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MI QUHAS JAMBI tahun ajaran 2023.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar menggunakan metode SAS dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- b. Bagi guru, memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sehingga meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Bagi kepala sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.
- d. Penelitian lain, memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu huruf agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKADANSTUDI RELEFAN

A. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Pembelajaran Membaca

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal. Peserta didik belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang suatu metode pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Metode pembelajaran ini dibidang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974, dimana metode ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di tingkat sekolah dasar,(Oktaviani, 2014).

Dalam proses operasionalnya metode ini mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan struktural menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian dan sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Metode ini berlandaskan beberapa prinsip yaitu prinsip linguistic (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan bahasa dibawahnya yakni kata. Suku kata dan fonem (huruf-huruf). Metode SAS sangat mempertimbangkan pengalaman bahasa anak. Oleh karena itu pengajaran akan lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari suatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini memberikan dampak positif terhadap dayaingat dan pemahaman anak, prinsip inkuiri (menemukan sendiri) anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan temuannya sendiri. Sikap seperti ini akan membantu anak dalam mencapai keberhasilan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Pengertian Metode

a. Makna metode

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*. Kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu *metha* yang berarti “melewati” atau “melalui”, dan *hodos* yang berarti “jalan” atau “cara”. Oleh karena itu, metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Dalam bahasa Inggris dikenal dengan term *method* dan *way* yang mempunyai arti metode dan cara. Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, seperti *al-thariqoh* (jalan), *al-manhaj* (sistem), dan *al-wasilah* (mediator atau perantara). Dengan demikian, kata Arab yang berarti dekat dengan arti metode adalah *al-thariqoh*.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Di Indonesia, metode kerap diartikan sebagai pendekatan, strategi, metode atau teknik pembelajaran, sehingga penggunaannya juga sering bergantian. Pada intinya, metode merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Makna Metode Pembelajaran

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut metode pembelajaran. Jadi, pada dasarnya, metode pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir, yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah suatu cara guru menjelaskan suatu pokok bahasan sebagai bagian dari kurikulum yang mencakup isi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi pelajaran dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran, baik tujuan institusional, pembelajaran secara umum, maupun khusus, (Setyanto, 2014)

2. Pengertian Metode SAS

Metode pembelajaran ini terbilang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Metode ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD, meskipun demikian, metode SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, metode ini memiliki langkah operasional dengan urutan:

- a. Struktural menampilkan keseluruhan.
- b. Analitik melakukan proses penguraian.
- c. Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula, (Kuniansih & Sani, 2016)

Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran MMP (Membaca Menulis Permulaan) bagi peserta didik pemula pembelajaran MMP dengan metode ini mengawali pembelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat yang utuh. Mula-mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap yakni struktur kalimat. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsur bahasa dalam metode ini ialah kalimat. Menurut Supriyadi pengertian metode SAS adalah suatu pendekatan cerita yang disertai dengan gambar, yang di dalamnya terkandung unsur struktur analitik sintetik.

Metode SAS dikenal juga sebagai metode membaca keseluruhan baru bagian. Yang dimaksud disini adalah anak dilatih menguraikan katakata dari sebuah kalimat, lalu kata, suku kata, hingga huruf dalam suku kata. Lanjut suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat awal. Awalnya anak diminta membaca satu kalimat sederhana. Semakin lama, bentuk kalimat semakin panjang. Metode ini berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



landasanlinguistic sebetulnya menolong anak menguasai bacaan dengan lancar, (Oktaviani, 2014). Pembelajaran membaca dengan metode SAS ialah pembelajaran membaca yang disertai dengan gambar.

3. Manfaat atau Peranan Metode SAS

Adapun peranan atau manfaat dari metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yaitu:

- a. Metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis.
- b. Dengan langkah yang di atur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca pada kesempatanberikutnya.
- c. Berdasarkan landasan linguistic, metode ini akan menolong anakmenguasai bacaan dengan lancar.
- d. Metode ini menggabungkan tiga indra belajar peserta didik yakni visual, auditorial dan kinestetik. Sehingga memungkinkan pembelajaran yangdi lakukan akan lebih optimal untuk dicapai.
- e. Metode terasa menyenangkan bagi peserta didik yang akan dapat memotivasidalam belajar membaca permulaan

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS

Kelebihan metode SAS

- a. Metode ini sebagai landasan berfikir analisi.
- b. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca padakesempatan berikutnya.
- c. Berdasarkan landasan linguistic metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Kekurangan metode SAS

- a. Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif danterampil serta sabar.
- b. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajarsaat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah sekolah tertentu dirasa sukar.
- d. Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan.
- e. Oleh karena agak sukar mengajarkan para pengajar metode SAS maka di sana sini metode ini tidak dilaksanakan, (Kuniansih & Sani, 2016).

5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode SAS

Menurut (Jauharoti, 2008), langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode *Struktural Analitik* dan *Sintetik* (SAS) adalah sebagai berikut:

a. Membaca permulaan tanpa buku

Pada tahap ini, guru menggunakan alat atau media kecuali buku. Langkah-langkah dalam pembelajaran membaca permulaan tanpa buku adalah sebagai berikut:

1. Merekam bahasa peserta didik. Pada saat awal masuk pembelajaran, guru menulis kata-kata peserta didik sebagai bahan pelajaran dalam pembelajaran membaca permulaan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan.
2. Menampilkan gambar sambil bercerita. Di dalam kelas biasanya terdapat gambar-gambar yang dipasang di dinding kelas. Guru dapat menampilkan gambar tersebut sebagai bahan cerita yang dimulai melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan dari guru yang kemudian peserta didik mengemukakan kalimat sehubungan dengan gambar. Guru menunjukkan sebuah gambar kepada peserta didiknya sambil mengucapkan kalimat, misalnya gambar pahlawan.
3. Membaca gambar dengan kartu kalimat. Pada tahap ini, guru menempelkan kartu kalimat di bawah gambar. Peserta didik dapat melihat gambar dan tulisan secara keseluruhan yang ditempel oleh guru bahwa tulisan tersebut berbeda-beda untuk setiap gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada saat membaca gambar dan tulisan, proses struktural (S), analitik (A) dan sintetik (S) adalah sebagai berikut:

1. Proses struktural (S)

Gambar-gambar yang memandu kalimat pada kartu kalimat kemudian sedikit demi sedikit dihilangkan, sehingga yang ada hanyalah kartu-kartu kalimat yang terlihat oleh peserta didik. Peserta didik mulai belajar membaca secara struktural kartu kalimat.

2. Proses analitik (A)

Setelah peserta didik dapat membaca kalimat pada kartu kalimat, kemudian pada tahap ini mulai mengurai kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Melalui tahap analitik ini, peserta didik diharapkan mampu mengenali huruf-huruf yang terdapat pada kalimat yang telah dibacanya.

3. Proses sintetik (S)

Setelah peserta didik mampu mengenali huruf-huruf dalam kalimat, maka huruf-huruf tersebut digabung kembali, dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.

b. Membaca permulaan dengan buku

Dalam proses pembelajaran peserta didik hendaknya dapat menguasai teknik dalam pembelajaran, hal ini dapat berguna bagi kemampuan membaca peserta didik. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian pendidik, sebab jika dasar itu tidak kuat pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Menurut Abdurahman dalam buku Strategi pembelajaran langkahlangkah membaca permulaan sebagai berikut:

- a) Mengetahui unsur kalimat
- b) Mengetahui unsur kata
- c) Mengetahui unsur huruf
- d) Merangkai huruf menjadi suku kata
- e) Merangkai suku kata menjadi kata kembali.

Dalam melaksanakan proses membaca permulaan di kelas rendah peserta didik melewati beberapa tahap untuk mencapai suatu proses pembelajaran yaitu pada tahap pertama peserta didik membaca dengan menggunakan buku kemudian pada tahap berikutnya peserta didik membaca tanpa buku, dalam proses tanpa buku ini proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah di persiapkan oleh pendidik misalnya dengan media kartu kalimat, gambar, huruf, kata-kata yang bisa digunakan dalam proses membaca permulaan (Mohamad Syarif Sumantri, 2016).

B. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, (Tarigan, 2008).

Menurut Sudarso dalam Mulyono Abdurrachman “Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan”.

Menurut Bond dalam Mulyono Abdurrachman “Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang



dibaca, untuk membantu suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.

Dari pengertian-pengertian membaca yang telah dikemukakan penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang menghasilkan simbol-simbol bahasa tulis melalui proses mengingat untuk memahami isi bahasa tulisan. Maka belajar membacasingat berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan pada umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu sekolah dasar. Membaca merupakan proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna,(Dalman, 2014). DalmanSedangkan menurut Crawley dan Mountain membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol ke dalam bunyi. Oleh sebab itu kegiatan membaca ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menerjemahkan simbol simbol tulisan ke dalam bunyi(Rahim, 2005).

Kemampuan membaca yang diperoleh pada tahap membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Kemampuan membaca permulaan perlu perhatian guru, hal ini dikarenakan jika dasar tersebut tidak kuat maka pada tahap selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan terutama pada pelajaran yang berkaitan dengan membaca. Membaca memiliki sifat reseptif, artinya pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Dalam hal ini pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan dalam teks berupa kata.

3. Tingkatan atau Tahap Membaca

a. Kegiatan Prabaca

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata peserta didik yang berhubungan dengan topic bacaan. Pengaktifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



skemata peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedomanantisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif.

Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Untuk menjadi pembaca yang sukses, peserta didik membutuhkan berbagai skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tentang tujuan bahan cetakan dan tentang hubungan bahasa bicra dan bahasa tulis. Mereka juga membutuhkan kosakata dan pola kalimat yang umumnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan dan dengan gaya menulis yang berbeda dengan berbagai aliran sastra, (Rahim, 2005).

b. Kegiatan saat membaca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya ialah kegiatan saat baca (*during reading*). Beberapa strategi dan kegiatan bisa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahamanpeserta didik. Akhir-akhir ini perhatian banyak dicurahkan pada penggunaan strategimetakognitif peserta didik selama membaca.

Rubin (1993) menjelaskan bahwa secara literal (harfiah), metakognitif ialah kegiatan berfikir kritis, yang merujuk pada pengetahuanpeserta didik tentang proses kognitif mereka sendiri. Apabila Diaplikasikan pada pembaca, pembaca merupakan pembelajar yang aktif dan konsumen informasi. Dalam kegiatan ini merekamenggunakan strategi *monitoring*, pembaca membangun tujuan belajardan menentukan urutannya dalam pengajaran.

c. Kegiatan pascabaca

Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu peserta didik memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.



Strategi yang digunakan pada tahap pascabaca adalah belajar mengembangkan bahan bacaan pengajaran memberikan pertanyaan, menceritakan kembali, dan presensi visual.

4. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2009, mengenai pencapaian perkembangan anak usia 5 hingga 6 tahun mengenai kemampuan membaca tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan yang mencakup pada menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, dan membaca nama sendiri. (Lucky, 2016).

Menurut Depdikbud (1986) huruf konsonan yang harus dapat dilafalkan dengan benar untuk membaca permulaan adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf ini ditambah dengan huruf vokal akan digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t dan u (Sejati, 2016).

Menurut Lerner (1988) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak usia dini tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada tingkatan pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Abdurrahman, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem serta menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana.

5. Manfaat dan Tujuan Membaca

a. Manfaat Membaca

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca. Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Manfaat dari kegiatan membaca adalah bahwa orang yang rajin membaca buku dapat terhindar dari kerusakan jaringan otak di masa tua. Ini menurut riset mutakhir tentang otak. Bahkan, secara tegas, penelitian ini menyatakan bahwa membaca buku dapat membantu seseorang untuk menumbuhkan saraf-saraf baru di otak.

Beberapa manfaat membaca, menurut Gray dan Rogers diantaranya adalah:

- a) Membaca dapat meningkatkan pengembangan diri.
- b) Membaca dapat memenuhi tuntutan intelektual.
- c) Membaca dapat memenuhi kepentingan hidup.
- d) Dapat meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang.
- e) Mengetahui hal-hal yang actual.

Sedangkan menurut Widyamartaya manfaat membaca dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca.
 - b) Dapat menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan.
 - c) Merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya, (Widyasmoro, 2014).
- b. Tujuan Membaca
- Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca mencakup:
- a) Kesenangan
 - b) Menyempurnakan membaca nyaring
 - c) Menggunakan strategi tertentu
 - d) Mempengaruhi pengetahuannya tentang suatu topic
 - e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya

- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, (Rahim, 2005).

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

C. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan terapan pembelajaran terpadu, pembelajaran tematik yang diterapkan berkembang di sekolah dasar mengarah pada penggabungan dari webbed dan integrated method style, pembelajaran tematik pada dasarnya adalah metode pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik (Depdiknas dalam Trionto, 2011).

Menurut (Trionto, 2012), menyatakan bahwa pembelajaran tematik menawarkan metode-metode pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi peserta didik, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman peserta didik untuk membantu memahami dunia nyatanya.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran. Kemudian, perlu dipahami bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui, tetapi juga belajar untuk melakukan, untuk menjadi, dan untuk hidup bersama (Mamat S B dkk, 2007).

Bahasa Indonesia yaitu merupakan suatu bentuk komunikasi yang dapat berguna bagi seluruh bangsa Indonesia. Demikian pula dengan peserta didik

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok dalam bidang kependidikan dan pembelajaran sekolah dasar. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh karena itu bahasa merupakan alat mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan dari segi rasa, cipta, dan secara efektif dan logis (Mulyati, 2015)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mencakup beberapa mata pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik diharapkan dapat dengan langsung merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan upaya untuk menangani anak yang kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung.

D. Studi Relevan

Pertama, skripsi yang ditulis oleh HB Sumardi pada tahun 2012 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Mengidentifikasi Permasalahan dalam menggunakan metode membaca permulaan di kelas desa teluk Semarang”. Pada hasil penelitian kesulitan duru menggunakan metode SAS, diantaranya: (a) kesulitan mengenal huruf, (b) kesulitan mengenal suku kata, (c) kesulitan mengenal kata, (d) kesulitan mengenal kalimat, kesulitan-kesulitan guru menggunakan panduan SAS dan metode bunyi antara lain: kesulitan mengenal huruf, kesulitan mengenal suku kata, kesulitan mengenal kata, kesulitan mengenal kalimat. Adapun perbedaan peneliti ini dan peneliti yang akan dibuat adalah penelitian ini dengan pokok bahasan penggunaan metode SAS pada pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang akan dibuat adalah penggunaan upaya yang dilakukan oleh guru kelas dan juga memfokuskan pada kesulitan membaca peserta didik pada pelajaran tematik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas metode atau strategi yang digunakan dalam kesulitan membaca peserta didik.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Badriana pada tahun 2016 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Strategi pendidik menghadapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makasar”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan untuk peserta didik berkesulitan belajar membaca masih belum optimal. Dari enam tahapan bimbingan tiga bimbingan belum terlaksana, yakni diaknosos atau analisis masalah, prognosis atau tindakan mencari alternative pemecahan masalah evaluasi atau followup. Strategi bimbingan belajara yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun guru yaitu dengan melibatkanpeserta didik berkesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan tidak memisahkannya dengan teman-teman sekelasnya. Sementara sekolah dalam pemberian bimbingan untuk peserta didik yang berkesulitan belajar membaca atau menulis juga belum maksimal. Selain itu kemampuanpeserta didik berkesulitan belajar membaca masih kurang dan dalam mengamati kesulitan belajarnya masih kurang. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibuat adalah penelitian ini hanya menjelaskan strategi yang digunakan pendidikan untuk anak berkesulitan membaca dan menulis, sengkakan persamaan penelitian ini terletak pada strategi yang digunakan dalam penelitian ini.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Fransiska Angraini pada tahun 2017 Universitas Sunnatta Drama dengan judul “ Pengembangan buku latihan membaca dan menulis berbasis metode metensori pada peserta didik kelas I Yogyakarta”. Pada hasil penelitian ini penelitian mengembangkan media pembelajaran penelitian menggunakan media buku bergambar untuk mempermudahpeserta didik dalam membaca, buku yang digunakan mengalami uji kelayakan, dalam buku tersebut terdapat kartu kalimat, kartu kata, dan kartu bergambar. Dalam menggunakan metode metessori guru menggunakan pendekatan yang dilakukan secara langsung atau dipraktekkan secara langsung. Adapun persamaan yang terdapat dalam peneliian ini adalah penelitian menggunakan metode dalam mengatasi kesulitan belajar membaca sedangkan perbedaannya adalah peneliti ini menggunakan metode metesseori sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menganalisis kesulitan guru kelas dalam menghadapi kesulitan membaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

E. Kerangka Berfikir

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini agar anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan sejak dini yaitu perkembangan membaca. Membaca merupakan kegiatan mengamati huruf dan memahami bunyi dari huruf sehingga tersampaikan pesan yang terkandung didalamnya. Anak usia 5-6 tahun dikategorikan sebagai membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan salah satu perkembangan bahasa yang dapat diajarkan pada anak usia 5-6 tahun dengan mengenalkan anak pada huruf, kelancaran dan kejelasan pelafalan bunyi huruf melalui proses *recording* dan *decoding*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 2 MI QUHAS JAMBI dapat disimpulkan bahwa rata-rata Peserta didik kelas 2 masih kurang dalam keterampilan membaca permulaan. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang masih belum dapat membaca suku kata sederhana seperti to-pi untuk topi. Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan membaca antara lain kurangnya stimulasi tentang perkembangan membaca.

Dalam mengenalkan membaca pada anak usia dini perlu adanya strategi sehingga anak dapat dengan mudah menangkap apa yang disampaikan, karena anak usia dini merupakan masa peka dimana anak akan dengan mudah menangkap berbagai hal yang diajarkan padanya. Tidak terlepas juga bahwa anak usia dini merupakan masa dimana anak senang dengan kegiatan bermain.

Informasi akan lebih bermakna bagi seseorang jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan, tidak terkecuali pada anak usia dini. Perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan anak usia dini sebagai penyaluran kegiatan bermain mereka, yang mana peserta didik masih dapat belajar tanpa mendapat paksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Untuk solusi sebagai pemecah masalah yang telah disebutkan di atas, maka digunakanlah metode SAS yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaanpeserta didik

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian adalah:

1. Penggunaan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaanpeserta didik kelas 2 MI QUHAS JAMBI.
2. Penggunaan metode SAS tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaanpeserta didik kelas 2 MI QUHAS JAMBI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) atau PTK, karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, (Djamel, 2015).

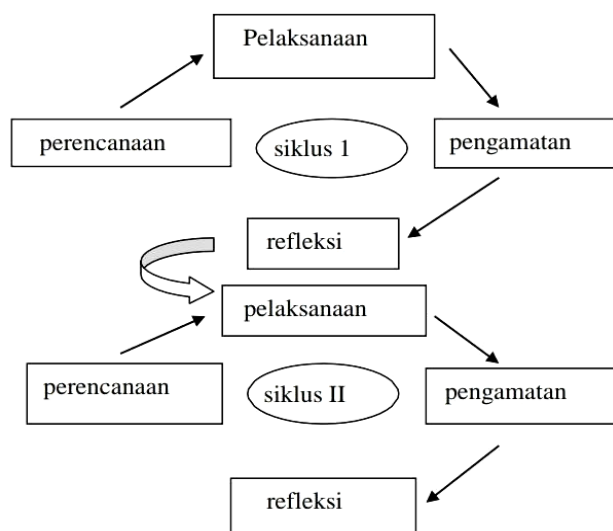
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. (Salahudin, 2011).

Ada beberapa ahli yang mengemukakan metode penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan deskripsi penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan peserta didik di kelas 2 MI QUHAS JAMBI adalah mulai dari guru menyiapkan materi sampai dengan tahap evaluasi pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin sebagaimana di jelaskan dalam buku Penelitian tindakan kelas yaitu suatu rangkaian langkah yang melalui dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kunandar, 2013)..

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1 Desain model Jhon Elliot
Suharsimi, Arikunto, Suhardjono (2012). Penelitian Tindakan
Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Berkaitan dengan metode penelitian, maka akan dijelaskan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

B. Sumber Data

1. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung, (Sukardi, 2004).



Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di kelas 2B MI QUHAS JAMBI dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut belum menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca permulaan anak.
- b. Sepengetahuan peneliti bahwa sekolah ini belum ada penelitian mengenai metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan anak di MI QUHAS JAMBI
- c. Guru kelas 2BMI QUHAS JAMBI, merupakan guru yang mau menggunakan metode-metode pembelajaran seperti metode SAS.
- d. Metode SAS yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 2B ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak .

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 2BMI QUHAS JAMBI, peserta didik kelas MI QUHAS JAMBI, dan kepala sekolah guna memperjelas informasi yang didapat dari subjek utama penelitian. Berikut adalah pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian:

a. Guru Kelas 2B

Guru kelas 2BMI QUHAS JAMBI sebagai sumber untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan metode SAS yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak.

b. Peserta didik Kelas 2B

Peserta didik Kelas 2BMI QUHAS JAMBI sebagai subjek peneliti untuk mendapatkan data keberhasilan hasil belajar pada penelitian ini.

c. Kepala Madrasah

Kepala MI QUHAS JAMBI Darat merupakan orang yang memiliki wewenang dalam semua aktifitas yang ada di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melalui kepala sekolah, peneliti memperoleh informasi tentang kebijakan sekolah dan adata yang dibutuhkan peneliti.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian, sebagai bentuk pasif. Secara singkat objek penelitian adalah segala sesuatu yang diteliti (Ratna, 2010). Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan peserta didik kelas 2BMI QUHAS JAMBI. Variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode SAS
- b. Respon peserta didik terhadap pembelajaran membaca
- c. Media yang digunakan dalam penerapan metode SAS tersebut

C. Prosedur Umum Penelitian

1. Siklus I (Pertama)

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari tiga pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah tahap pengembangan rencana tindakan yang akan dilakukan secara teliti untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap perencanaan ini peneliti hendaknya telah menyusun program atau tindakan yang akan dilakukan, rencana yang akan disusun harus memandang ke depan agar tahap ini bisa berjalan dengan lancar. Adapun tahapan perencanaan ini adalah: Pada tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tema dan subtema dan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan apa yang sudah

direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan peneliti selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Kegiatan ini dilakukan ketika anak menyampaikan pendapatnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak dalam menyampaikan pendapatnya.

2. Siklus II (Kedua)

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dan pada siklus II ini juga terdiri tiga kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana (Nurgiyantoro, 2011). Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau check list. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain, (Sugiyono, 2013)

Dari segi proses pengumpulan data, dalam metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati. Peneliti terlibat dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Alasan menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan penulis dapat melihat langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas 2 MI QUHAS JAMBI.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon, (Sugiyono, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Cara kerja peneliti dengan metode ini adalah bertanya dengan beberapa pihak yang terkait dengan proses pembelajaran membaca permulaan. Diantaranya adalah:

a. Guru Kelas 2B

Hal yang ditanyakan kepada guru di kelas 2BMI QUHAS JAMBI yaitu tentang proses penerapan metode SAS pada pembelajaran membaca, mulai dari proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi pembelajaran.

b. Peserta didik Kelas 2B

Hal yang ditanyakan kepada peserta didik di kelas 2BMI QUHAS JAMBI yaitu apakah dalam belajar membaca mudah untuk diikuti atau tidak.

c. Kepala Madrasah

Hal yang ditanyakan kepada kepala sekolah di MI QUHAS JAMBI diantaranya adalah pendapat kepala madrasah tentang pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS.

3) Dokumentasi

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat dokumenter atau catatan yang telah ada. Metode ini digunakan untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan berbentuk buku-buku dan foto-foto.

4) Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai tahapan selanjutnya adalah tahap pengolahan data dengan menggunakan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, (Sugiyono, 2013).

Metode interaktif kegiatan analisis data tersebut yaitu mulai dari mereduksi data, menyajikan data hingga verifikasi dan penyimpulan data, (Mulyatiningsih, 2004)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan, (Djamal, 2015). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dictat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah secara naratif dalam bentuk teks, (Mulyatiningsih, 2004)

Setelah peneliti memperoleh data dari penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 2BMI QUHAS JAMBI, langkah selanjutnya peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian singkat dalam teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, (Sugiyono, 2013).

Sesuai uraian diatas maka analisis data dalam penelitian dilakukan dengan analisis data sebelum dilapangan berupa data-data sementara yang penulis dapatkan ketika melakukan studi pendahuluan dan analisis data mengacu pada metode Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data. Dari kedua jenis analisis data tersebut barulah dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian, (Mulyatiningsih, 2004)

Hasil keaktifan belajar peserta didik disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria 0-19 = Tidak aktif
2. Kriteria 20-59 = Kurang aktif
3. Kriteria 60-69 = Cukup aktif
4. Kriteria 70-79 = Aktif
5. Kriteria 80-100 = Aktif sekali

F. Indikator Keberhasilan

Selanjutnya Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 60% peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di MI QUHAS JAMBI dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap peserta didik mencapai skor 65%-100% atau nilai 65. Dan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap peserta didik mencapai skor 65% atau nilai 65.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Tes pedoman penilaian keterampilan membaca permulaan

Dalam menilai keterampilan membaca permulaan maka disesuaikan dengan indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas II B. Adapun indikator-indikator keterampilan membaca permulaan sebagai berikut:

Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelancaran	4
2.	Ketepatan	4
3.	Pelafalan	4
4.	Intonasi	4
Jumlah		16

Kelancaran adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemahaman yang cukup. Ketepatan adalah pemilihan dan penempatan pada sebuah kalimat tepat, bervariasi dan mudah dipahami. Pelafalan adalah pengucapan bahasa yang sesuai dengan alat ucap yang digerakan dan Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu disuatu kalimat, (Nurgiyantoro, 2010).

Maka data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data angka atau kuantitatif. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana deskriptif persentase yang akan di sajikan dalam bentuk tabel. Data dari siklus ke-1 sampai siklus ke-2 dan akan di bandingkan, sehingga dapat di ketahui bagaimana penggunaan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang di peroleh peserta didik kemudian di bagi dengan jumlah peserta didik dikelas tersebut sehingga di peroleh ratarata. Nilai rata-rata ini dapat menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Nilai Rata-rata

Σ =Jumlah Semua Nilai Peserta Didik

N=Jumlah Peserta Didik

3. Penilaian untuk hasil belajar

Penggunaan metode pembelajaran SAS untuk meningkatkan Kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia dapat dikatakan tuntas jika peserta didik memenuhi KKM yaitu 65 untuk nilai individu. selanjutnya, jika ketuntasan secara kelompok terpenuhi persentase 65%. Maka menghitung persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi hasil peserta didik

N =Number Of Cases (jumlah frekwensi atau jumlah peserta didik)

P =Persentase rata-rata nilai peserta didik(Oktaviani, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian tindakan yang diberikan pada setiap siklus. Untuk melihat perubahan yang terjadi selama tindakan maka disini akan dikemukakan kondisi peserta didik sebelum tindakan dan data yang di peroleh kemudian akan dibahas sesuai dengan tindakan yang dilakukan.

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI QUHAS Primary School

Yayasan Pesantren Terpadu Dar Al-Masaleh Jambi pada mulanya hanya terdapat RA (Raudatul Atfal) QUHAS Kindergarten (TK B) Jambi dan beberapa program non formal seperti QUHAS Kids, Qur'an Integrated School (QUIS), Al-Qur'an Learning School dan Camp Tahfidz/Mabit Tahfidz. Yayasan ini merupakan sekolah Islami yang berdiri sejak 1 Maret 2014, dan mulai membuka Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School pada 1 juni 2015 dengan peserta didik yang berasal dari sekolah-sekolah pindahan. Nama "QUHAS" merupakan sebuah singkatan dari "Qur'an Hadis dan Sains". Madrasah Ibtidaiyah ini bernuansa Islami dan memadukan pembelajaran dengan ilmu sains. MI QUHAS menerapkan sistem perpaduan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, Pesantren Dini, Home Schooling dan Sekolah Alam, dengan kurikulum KEMENAG dan DIKNAS serta dipadukan dengan Kurikulum Khas Qur'an Hadist School (QUHAS). Seiring dengan berjalannya waktu, dengan visi misi yang sangat berorientasi pada ilmu agama, teknologi dan sains, serta sering mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa Islami, masyarakat Jambi banyak yang tertarik untuk mendaftarkan putra/putrinya bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School ini. Hingga delapan tahun berdirinya sekolah ini tepat pada tanggal 12 Desember 2021 kemarin, baru saja menggelar Harlah QUHAS Primary School Ke-8 dan Pentas Santri 2021 sekaligus bertepatan dengan Yaumul Milad Owner Yayasan QUHAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

School yaitu Abah Dr. H. Hasbullah Ahmad, MA walau tergolong sekolah baru tetapi QUHAS mengalami peningkatan dan penambahan peserta didik yang cukup pesat pada setiap tahunnya, yang saat ini telah memiliki 19 kelas.

2. Letak Geografis

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School terletak di Jln. Transito/Pekanbaru. Perum. Nusa Indah III RT 07 No 99B Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Keberadaan lokasi madrasah sangatlah mudah dijangkau serta mudah untuk ditemukan oleh masyarakat, terutama dalam lingkungan Kecamatan Telanai Pura dan Jambi, karena terletak ditengah-tengah keramaian penduduk, inilah yang membuat Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School mudah dikenal dikalangan masyarakat. Karena letak madrasah mudah untuk ditemukan serta berada dikalangan masyarakat maka timbulah niat orang tua untuk memasukkan anak-anaknya Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School. Letak dan geografisnya madrasah ibtidaiyah sangatlah strategis, dari sudut Utara akan bertemu dengan daerah Telanai Pura, dari sudut Barat akan bertemu akan bertemu dengan daerah Mayang, sedangkan dari sudut Timur bisa juga keluar dari arah Pagar Drum.

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School Jambi adalah ***“Menyiapkan Generasi Emas Qur’ani yang shaleh, berakhlak alkarimah, berilmu, mandiri, cerdas, dan kreatif.”***

Misi Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School Jambi adalah ***“Mewujudkan “Rumah” yang nyaman bagi anak untuk tumbuh dan mengembangkan diri dengan sebaik-baiknya. Juga sebagai “Rumah” yang nyaman untuk anak mengaji, mengkaji, dan mengamalkan Al-Qur’an dan Al-Hadits.”***

Motto Madrasah Ibtidaiyah QUHAS Primary School Jambi adalah ***“We Serve better InsyaAllah”. Belajar dengan fun, play and***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



grow together melalui pengembangan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadist.”

Tujuan MI QUHAS Primary School, secara umum tujuan MI QUHAS Primary School adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut berasaskan pada Al-Qur'an dan Hadis secara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI QUHAS Primary School mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah dalam bidang pembinaan mental spiritual dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Membantu Pemerintah dalam menyiapkan kader-kader bangsa yang bermoral dan berakhlakul karimah (berkarakter).
3. Menyiapkan generasi sholeh/sholehah yang hafal dan faham Al-Qur'an dan hadis serta mampu berakhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.
5. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat santri melalui layanan bimbingan konselling dan
6. kegiatan ekstra kurikuler.
7. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

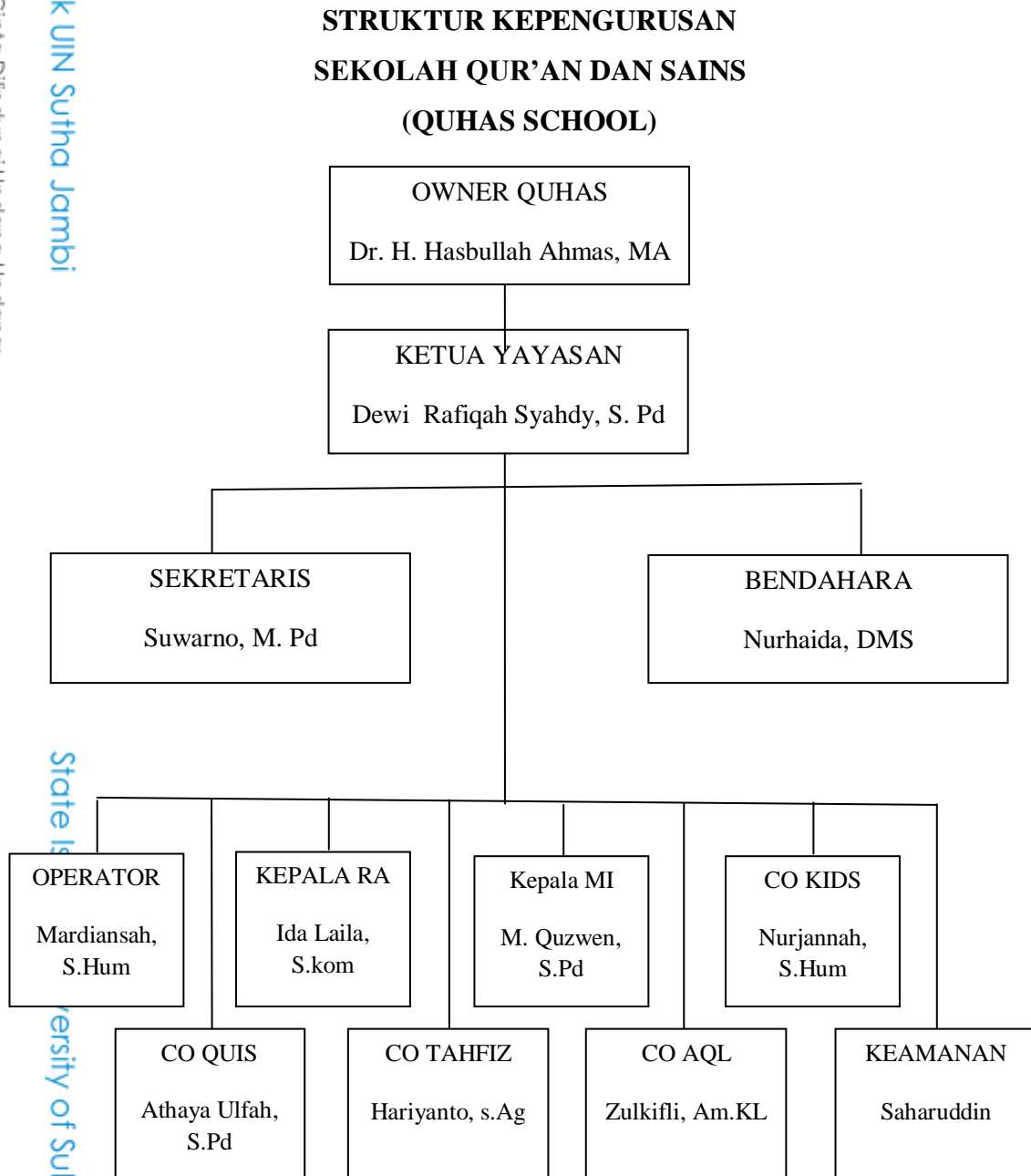
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Bagan Struktur Kepengurusan MI QUHAS JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 sarana dan prasarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m)	Kondisi
1	Kelas 1	3	7 x 4	Baik
2	Kelas 2	4	7 x 4	Baik
3	Kelas 3	4	7 x 4	Baik
4	Kelas 4	3	7 x 4	Baik
5	Kelas 5	3	7 x 4	Baik
6	Kelas 6	2	7 x 4	Baik
7	Ruang Guru Ikhwan/Laki-laki	1	7 x 10	Baik
8	Ruang Guru Akhwat/Perempuan	1	7 x 10	Baik
9	Kantin	1	4 x 4	Baik
10	Dapur Umum	1	7 x 7	Baik
11	UKS	1	4 x 5	Baik
12	Perpustakaan	1	12 x 4	Baik
13	Aula QUHAS	1	16 x 20	Baik
14	WC Putri	6	1 x 2	Baik
15	WC Putra	6	1 x 2	Baik
16	WC Guru Ikhwan	1	2 x 2	Baik
17	WC Guru Akhwat	1	2 x 2	Baik Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

18	Tempat Wudhu Putra	3	2 x 2	Baik
19	Tempat Wudhu Putri	3	2 x 2	Baik Baik
20	Tempat Wudhu Guru Ikhwan	1	2 x 2	Baik
21	Tempat Wudhu Guru Akhwat	1	2 x 2	Baik
22	Lapangan Olahraga	1	30 x 50	Baik
23	Lapangan Upacara	1	50 x 35	Baik
24	Parkiran Motor	1	30 x 20	Baik
25	Parkiran Mobil	1	20 x 15	Baik
26	Ruang Meeting	1	12 x 10	Baik
27	Post Jaga	1	2 x 2	Baik
28	Teras Serbaguna	1	15 x 20	Baik
29	TU	1	7 x 4	Baik
30	Ruang Kepala Madrasah	1	7 x 4	Baik
31	Laboratorium	1	10 x 15	Baik
32	Gudang	1	4 x 5	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6. Data Guru MI QUHAS Jambi

Tabel 4.2 data guru

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Penugasan
1.	Abdurrahman Sayuti, S.Ag	Pematang Raman	27 Desember 1994	Guru
2.	Ahmad Sapari, S.E	Kasiro	13 September 1994	Tenaga Kependidikan
3.	Athaya Ulfah, S. Pd.I	Jambi	13 Febuari 1995	Guru
4.	Devi Rahmania, S. Pd	Jambi	01 April 1995	Guru
5.	Emalia Contesa, S.Pd	Palembang	02 Juli 1994	Guru
6.	Herisna Wahyuni	Mendahara Tengah	20 Januari 1997	Guru
7.	Heriyanto, S.Ag	KP. Laut	20 Januari 1994	Tenaga Kependidikan
8.	Hudri Bil Kusairi, S.E	Ladang Panjang	29 Juni 1993	Guru
9.	Irzan, S.Sos	Muara Panco Barat	02 Febuari 1997	Guru
10.	M. Firdaus, S. Pd	Kuala Tungkal	17 Febuari 1992	Guru
11.	M. Quzwen, S.Pd	Jambi	11 Desember 1993	Guru
12.	Maimunah, S.Pd	Mendalo Darat	08 Mei 1995	Guru
13.	Mardiansah, S.Hum	Sengeti	30 Mei 1994	Tenaga Kependidikan
14.	Mawaddah R, S.Pd	Jambi	27 Febuari 1994	Guru
15.	Noviani, S.Hum	Jambi	14 Oktober 1990	Guru
16.	Nuruza Fitriana, S. Pd	Jambi	21 Febuari 1997	Guru
17.	Rahman, S.Sy	Mendahara Tengah	03 April 1993	Guru
18.	Rd. Imron Rosadi, S.Pd.I	Jambi	12 Mei 1993	Guru
19.	Reka Sapitri, S.Pd	Pelembang	29 April 1998	Guru
20.	Rika An, S. Pd	Pasar Kembang Riau	04 Januari 1998	Guru
21.	Rowiatul Adawiyah, S.Hum	Sarolangun	15 November 1994	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

22.	Saipul, S.Pd.I	Muara Bantan	10 Oktober 1988	Guru
23.	Samsul Arifin, S.Pd	Rimbo Bujang	20 Juli 1996	Guru
24.	Sriyati, S.Pd	Seponjen	12 November 1994	Guru
25.	Sudewi, S.Pd	Betung	02 Juli 1995	Guru
26.	Syahrial	Tukung Katung	28 Agustus 1990	Tenaga Kependidikan
27.	Umil Choiriah, S.Pd	Muhajirin	13 Maret 1993	Guru
28.	Yulisa, S,Kom	Lambur	17 September 1992	Tenaga Kependidikan
29.	Zulkifli, Am.KI	Pemusiran	25 September 1991	Guru

7. Jumlah Peserta didik/I MI QUHAS Primary School Jambi

Tabel 4.3 jumlah peserta didik

No	kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		L	P	
1	I	28	32	60
2	II	30	29	59
3	III	55	51	106
4	IV	49	46	95
5	V	36	36	72
6	VI	40	22	62

8. Mars QUHAS SchoolGedung Lama

Ciptaan Ustadzah Reka Sapitri, S.Pd

Sekolah Qur'an Hadis Dan Sains Jambi
Wadah Pendidikan Karakter Islami
Al-Qur'an Dan Hadis Jadi Pedoman Kami
Insyaallah Semoga Allah Memberkati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Semangat Belajar
Dan Menghafal Al-Qur'an
Demi Menyongsong
Masa Depan Yang Gemilang
Rajin Beribadah
Taat Pada Allah
Itulah Jati Diri Kami

2X

Jayalah Sekolahku
Jayalah Sekolahku
QUHAS School Cerdas Bersama Al-Qur'an

Sekolah Qur'an Hadis Dan Sains Jambi
Wadah Pendidikan Karakter Islami
Al-Qur'an Dan Hadis Jadi Pedoman Kami
Inshaallah Semoga Allah Memberkati

Semangat Belajar
Dan Menghafal Al-Qur'an
Demi Menyongsong
Masa Depan Yang Gemilang
Rajin Beribadah
Taat Pada Allah
Itulah Jati Diri Kami

2X

Jayalah Sekolahku
Jayalah Sekolahku
QUHAS School Cerdas Bersama Al-Qur'an
QUHAS School Cerdas Bersama Al-Qur'an

9. Ketentuan Pakaian Peserta didik\I MI QUHAS Primary School

Tabel 4.4 ketentuan pakian

Hari	Peserta didik	Siswi
Senin	Memakai peci, masker, baju putih sekolah dengan garis merah memanjang kebawah disebelah kanan, dan saku baju berlogo QUHAS disebelah kiri, memakai ikat pinggang hitam dan celana dasar berwarna merah.	Memakai jilbab sekolah berwarna putih dengan logo sekolah dibagian dada sebelah kiri, masker, baju putih sekolah dikeluarkan dan memakai rok dasar berlipit warna merah serta memakai kaos kaki.

Selasa	Memakai peci, masker, baju sekolah berwarna hijau, ikat pinggang hitam, celana dasar berwarna hijau tua	Memakai jilbab berwarna hijau berlogo QUHAS bagian depan disebelah kiri, masker, baju sekolah berwarna hijau dan tidak dimasukkan kedalam rok, rok hijau tua dan memakai kaos kaki.
Rabu	Memakai peci, masker, baju olahraga dengan garis hijau memanjang ke bawah baju tidak dimasukkan ke dalam celana dan disertai logo QUHAS dibagian dada sebelah kiri, celana olahraga	Memakai jilbab sekolah berwarna hijau berlogo QUHAS bagian depan disebelah kiri, masker, baju olahraga dikeluarkan, celana olahraga sekolah serta kaos kaki.
Kamis	Memakai peci, masker, baju batik sekolah berwarna oren bermotif angso duo dan logo QUHAS, celana dasar berwarna oren	Memakai jilbab sekolah berwarna krim berlogo QUHAS bagian depan disebelah kiri, masker, baju batik sekolah berwarna oren bermotif angso duo dan logo QUHAS, memakai rok dasar berwarna oren dan memakai kaos kaki.
Jumat	Memakai peci, masker, baju pramuka sekolah dengan garis coklat memanjang dibagian dada sebelah kanan, ikat pinggang dan celana dasar coklat.	Memakai jilbab sekolah berlogo QUHAS dibagian depan sebelah kiri, masker, baju pramuka sekolah tidak dimasukkan ke dalam rok, rok dasar berwarna coklat berlipit dan memakai kaos kaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Pembahasan

Dalam bab ini langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) pada peserta didik kelas 2B melalui Penelitian Tindakan Kelas. Kriteria atau indikator merupakan salah satu acuan yang digunakan peneliti untuk menentukan suatu pembelajaran yang dilakukan telah berhasil dalam menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) maka dapat dilihat secara kuantitatif dilakukan dengan cara tes.

Tabel 4.5

Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kelancaran	4
2.	Ketepatan	4
3.	Pelafalan	4
4.	Intonasi	4
Jumlah		16

Keberhasilan peserta didik jika memperoleh kemampuan membacanya minimal 65 yang telah di tentukan oleh sekolah. Maka secara klasikal keberhasilan yang di peroleh peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran mencapai indikator keberhasilan minimal 65%. Maka dari itu akan melakukan beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (Pengamatan) dan refleksi.

1. Kondisi Awal

Tabel 4.6 kondisi awal

No	Nama peserta didik	Aspek penilaian skor				Skor	Nilai perolehan	Tuntas/tidak tuntas
		A	B	C	D			
1.	Ab	1	1	1	1	4	30	Tidak Tuntas
2.	An	3	3	3	2	11	70	Tuntas

3.	Az	2	2	1	1	6	60	Tidak Tuntas
4.	Ad	3	3	3	3	12	71	Tuntas
5.	Adf	2	3	2	2	9	63	Tidak Tuntas
6.	Ft	4	3	3	3	13	78	Tuntas
7.	Fl	3	4	2	3	12	71	Tuntas
8.	Fd	2	2	2	2	8	60	Tidak Tuntas
9.	Ic	2	3	2	2	9	59	Tidak Tuntas
10.	Jb	2	3	2	2	9	63	Tidak Tuntas
11.	Kh	2	2	3	2	9	62	Tidak Tuntas
12.	Mt	2	2	2	1	7	60	Tidak Tuntas
13.	Nn	3	2	2	2	9	61	Tidak Tuntas
14.	Nl	2	2	1	1	6	61	Tidak Tuntas
15.	Nb	1	1	2	1	5	58	Tidak Tuntas
16.	Oz	1	1	2	1	5	56	Tidak Tuntas
17.	Rs	1	2	2	1	6	60	Tidak Tuntas
18.	Sh	1	1	2	1	5	57	Tidak Tuntas
19.	Adz	3	3	2	1	9	69	Tuntas
20.	Yv	3	2	3	2	10	75	Tuntas
Nilai Terendah							30	
Nilai Tertinggi							78	
Jumlah semua nilai							1244	
Nilai rata-rata							62,2	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas							6	
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas							14	
Persentase Ketuntasan Klasikal							30%	

Keterangan: A:Kelancaran B:Ketepatan C:Pelafalan D:Intonasi

Pada temuan penelitian ini, peneliti melihat keadaanpeserta didik kelas 2 B di MI QUHAS JAMBI mengalami perubahan pada setiap semesternya. Kondisi awal kemampuan membaca peserta didik kelas 2 BMI QUHAS JAMBI masih

sedikit rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil nilai harian yang diikuti oleh peserta didik yang peneliti peroleh dari wali kelas 2BMI QUHAS JAMBI.

2. Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada perencanaan tindakan siklus 1, peneliti dan pendidik kelas 2 B langsung menggunakan metode SAS. Hal ini dilakukan agar masing-masing peserta didik dapat lebih mudah membaca dan memahami huruf-huruf dalam bacaan. Pada siklus 1 terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan peneliti berkolaborasi dengan pendidik kelas 2 B. Selanjutnya dalam proses pembelajaran peneliti merancang agar peserta didik mampu memahami suatu bacaan yang diberikan supaya dapat membaca dan mengenal suatu huruf. Pada kegiatan siklus 1 pertemuan pertama yaitu proses kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ke dua melakukan evaluasi atau tes membaca dari pertemuan pertama. Maka yang perlu di persiapkan peneliti untuk proses pembelajaran di siklus 1 yaitu menyiapkan RPP dan media yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran dan dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh pendidik kelas 2 B di MI QUHAS JAMBI. Kemudian menyiapkan materi pembelajaran membaca permulaan, membuat media pembelajaran berupa gambar, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat. Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi. Untuk memudahkannya dalam menyampaikan pembelajaran maka peneliti menggunakan buku peserta didik kelas 2B SD/MI. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik di gunakanya tes membaca satu persatu dan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes kemampuan membaca permulaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1 Pertemuan Pertama

Dalam Tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan pertama di laksanakan pada hari Selasa 10 Januari 2023 pukul 10.00-11.30. Pada pertemuan pertama dan sampai pertemuan berikutnya yang mengajar adalah peneliti sedangkan pendidik kelas 2 B mengadakan observasi/pengamatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang di sampaikan peneliti. Adapun langkah tindakan yang dilakukan peneliti yaitu:

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti mengajak semua peserta didik berdoa, kemudian peneliti mengecek kesipan peserta didik, kemudian peneliti mengajak peserta didik tepuk semangat, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari sekarang.

Kegiatan inti peserta didik mengamati teks yang ada di buku peserta didik, setelah itu guru menyakan kepada peserta didik tentang teks yang diamati yaitu kalimat permohonan maaf khususnya belajar membaca permulaan metode yang akan akan di gunakan adalah metode SAS, menggunakan metode SAS dengan cara tiga tahap yaitu membaca kalimat yang utuh setelah itu memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan menggabungkan kembali sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali.

Kemudian pendidik menuliskan contoh kalimat permohonan maaf, kata permohonan maafdan suku katapermohonan maafdan huruf permohonan maaf secara SAS dan juga. pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) dengan membaca kalimat yang utuh. Peserta didik pun membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan dengan cara analitik (A) yaitu dengan cara menguraikan atau memisahkan kalimat tersebut menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Peserta didik pun membaca membaca kalimat tersebut dengan cara analitik (A) yaitu dengan menguraikan atau memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang diuraikan atau di pisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Peserta didik juga membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang di uraikan atau dipisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Setelah itu pendidik dan peserta didik mengulang kembali bacaan kalimat tersebut dengan cara metode yang sama, kemudian satu persatu peserta didik diminta untuk membaca kalimat tersebut di depan.

Dalam kegiatan akhir ini pendidik bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucap lafadz Hamdalah, pendidik memberi nasehat kepada peserta didik agar terus belajar membaca karena untuk pertemuan yang kedua akan menggunakan metode yang sama. Kemudian pendidik mengucap salam penutup.

2) Siklus 1 Pertemuan Kedua

Dalam Tindakan kelas pada siklus 1 pertemuam kedua di laksanakan pada hari Jumat 13 Januari 2023 pukul 09.00-10.30. Pada pertemuan kedua ini sama seperti pertemuan pertama dimana dalam penyampaian materinya adalah peneliti sedangkan pendidik kelas II B mengadakan observasi/pengamatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang di sampaikan peneliti. Adapun langkah tindakan yang dilakukan peneliti yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada kegiatan awal pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, pendidik mengajak semua peserta didik berdoa, pendidik mengisi absen tentang kehadiran peserta didik, kemudian pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari sekarang.

Kegiatan inti peserta didik mengamati puisi yang ada di buku peserta didik, setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk membaca puisi terlebih dahulu sebelum pendidik mencontohkan cara membaca puisi tentang burung kutilang. Peserta didik pun bertanya tentang nada\intonasi membaca membaca puisi. Kemudian pendidik kmencontohkan cara membaca puisi burung kutilang tersebut.dan cara membaca dengan menggunakan metode yang akan akan di gunakan adalah metode SAS, menggunakan metode SAS dengan cara tiga tahap yaitu membaca kalimat yang utuh setelah itu memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan menggabungkan kembali sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali.

Kemudian pendidik menempelkan gambar di papan tulis,kemudian pendidik menyakan kepada peserta didik gambar apa yang pendidikan tempelkan tersebut lalu pendidik menuliskan nama gambar tersebut berbentuk kalimat di papan tulis. KemudianPendidik membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh. Peserta didik pun membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh. Selanjutnya guru membaca kalimat tersebut dengan dengan cara analitik (A) yaitu dengan cara menguraikan atau memisahkan kalimat tersebut menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Peserta didik pun membaca membaca kalimat tersebut dengan cara analitik (A) yaitu dengan menguraikan atau memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang diuraikan atau di pisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Peserta didik juga membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang di uraikan atau dipisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Setelah itu pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca dengan metode yang sama, lalu persatu peserta didik diminta untuk menulis dan membaca kalimat dari gambar yang baru tempel oleh pendidik di depan. pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca kalimat tersebut secara metode SAS. dan pendidik membagikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Dalam kegiatan akhir ini pendidik bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan lafadz Hamdalah, Kemudian pendidik mengucapkan salam penutup.

c. Observasi Tindakan Kelas Siklus 1 (Pertemuan 1, dan 2)

Hasil Observasi pengamatan yang dilakukan oleh pendidik pada siklus I pertemuan pertama yaitu dalam proses pembelajaran masih kurang kondusif, peserta didik masih sibuk dengan kegiatan masing-masing, dan banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Namun secara garis besar proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua berlangsung dengan lancar.

Persentase ketercapaian pada aspek penilaian dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 50% dari 20 peserta didik, percaya diri 55% atau 11 peserta didik, keaktifan 45% atau 9 peserta didik, kepedulian 60% atau 12 peserta didik, ketelitian 40% atau 8 peserta didik.

Hasil observasi pengamatan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 75% dari 20 peserta didik, percaya diri 85% atau 17 peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik, keaktifan 70% atau 14 peserta didik, kepedulian 90% atau 18 peserta didik dan ketelitian 75% atau 15 peserta didik.

d. Refleksi Tindakan Siklus 1

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 1 selanjutnya mengadakan refleksi hasil observasi. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS, diperoleh gambaran yaitu:

- 1) Bahwa dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini telah terlaksana dengan baik, ada beberapa peserta didik yang terlibat secara aktif serta mengikuti bimbingan pendidik, meskipun masih belum secara keseluruhan.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana.
- 3) Lafal dan ketepatan dalam membaca masih terdapat yang salah, peserta didik masih banyak berpikir lama dalam mengenal huruf dan kurang percaya diri.
- 4) Persentase ketercapaian pada aspek penilain dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 50% dari 20 peserta didik, percaya diri 55% atau 11 peserta didik, keaktifan 45% atau 9 peserta didik, kepedulian 60% atau 12 peserta didik, ketelitian 40% atau 8 peserta didik. Sedangkan hasil observasi pengamatan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 75% dari 20 peserta didik, percaya diri 85% atau 17 peserta didik, keaktifan 70% atau 14 peserta didik, kepedulian 90% atau 18 peserta didik dan ketelitian 75% atau 15 peserta didik.
- 5) Dari hasil evaluasi atau hasil dari tes kemampuan membaca pada siklus 1 bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 9 peserta didik (45%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 11 peserta didik (55%).

Dapat dilihat dari nilai tes kemampuan membaca permulaan pada siklus 1 pertemuan ke 2 yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.7

Daftar Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus I

No	Nama peserta didik	Aspek penilaian skor				Skor	Nilai perolehan	Tuntas/tidak tuntas
		A	B	C	D			
1.	Ab	1	1	1	1	4	38	Tidak Tuntas
2.	An	3	3	3	2	11	70	Tuntas
3.	Az	2	2	1	1	6	60	Tidak Tuntas
4.	Ad	3	3	3	3	12	72	Tuntas
5.	Adf	2	3	2	2	9	63	Tidak Tuntas
6.	Ft	4	3	4	3	14	81	Tuntas
7.	Fl	3	4	2	3	12	71	Tuntas
8.	Fd	3	3	2	3	11	69	Tuntas
9.	Ic	2	3	3	2	10	68	Tuntas
10.	Jb	2	3	2	2	9	63	Tidak Tuntas
11.	Kh	2	2	3	2	9	62	Tidak Tuntas
12.	Mt	2	3	2	2	9	64	Tidak Tuntas
13.	Nn	3	2	3	2	10	67	Tuntas
14.	Nl	2	2	1	1	6	61	Tidak Tuntas
15.	Nb	1	1	2	1	5	58	Tidak Tuntas
16.	Oz	1	1	2	1	5	56	Tidak Tuntas
17.	Rs	1	2	2	1	6	60	Tidak Tuntas
18.	Sh	1	1	2	1	5	57	Tidak Tuntas
19.	Adz	3	3	2	2	10	71	Tuntas
20.	Yv	3	3	3	2	11	78	Tuntas
Nilai Terendah							38	
Nilai Tertinggi							81	
Jumlah semua nilai							1289	
Nilai rata-rata							64,4	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas							9	

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas	11
Persentase Ketuntasan Klasikal	45%

Keterangan: A:Kelancaran B:Ketepatan C:Pelafalan D:Intonasi

Dari tabel diatas nilai terendah 38 nilai tertinggi 81 jumlah nilai rata-rata 64,4 dan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 9 peserta didik (45%). Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil proses pembelajaran belum maksimal, maka perlu dilakukannya rencana perbaikan pada siklus ke II yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterampilan pendidik dalam menggunakan media kartu harus lebih teliti dan mengkondisikan peserta didik agar tidak bermain-main sebelum diberi petunjuk oleh pendidik.
- 2) Pendidik harus meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode SAS itu sendiri.
- 3) Meningkatkan bimbingan peserta didik secara menyeluruh.

3. Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I dengan perbaikan pada rencana pelaksanaan metode dan media tetap sama seperti pada siklus I. Karena yang di terapkan adalah metode SAS sehingga menjelaskan materi dengan langkah-langkah supaya dapat diserap oleh peserta didik. Pada siklus II terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan peneliti berkolaborasi dengan pendidik kelas 2B. Selanjutnya dalam proses pembelajaran peneliti merancang agar peserta didik mampu memahami suatu bacaan yang diberikan supaya dapat membaca dan mengenal suatu huruf. Pada kegiatan siklus II pertemuan pertama yaitu proses kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ke dua melakukan evaluasi atau tes membaca dari pertemuan pertama.



Maka yang perlu di persiapkan peneliti untuk proses pembelajaran di siklus II yaitu menyiapkan RPP dan media yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran dan dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh pendidik kelas 2B di MI QUHAS JAMBI. Kemudian menyiapkan materi pembelajaran membaca permulaan, membuat media pembelajaran berupa gambar, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat. Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi.

Untuk memudahkannya dalam menyampaikan pembelajaran maka peneliti menggunakan buku peserta didik kelas 2B SD/MI. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik di gunakanya tes membaca satu persatu dan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes kemampuan membaca permulaan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Dalam Tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama di laksanakan pada hari senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00-11.30. Pada pertemuan pertama dan sampai pertemuan berikutnya yang mengajar adalah peneliti sedangkan pendidik kelas 2B mengadakan observasi/pengamatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang di sampaikan peneliti. Adapun langkah tindakan yang dilakukan peneliti yaitu:

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peneliti mengajak semua peserta didik berdoa, kemudian peneliti mengecek kesiapan peserta didik, kemudian peneliti mengajak peserta didik tepuk semangat, guru

mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari sekarang.

Kegiatan inti peserta didik mengamati teks yang ada di buku peserta didik, setelah itu guru menyakan kepada peserta didik tentang teks yang diamati yaitu kalimat permintaan khususnya belajar membaca permulaan metode yang akan akan di gunakan adalah metode SAS, menggunakan metode SAS dengan cara tiga tahap yaitu membaca kalimat yang utuh setelah itu memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan menggabungkan kembali sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali.

Kemudian pendidik menuliskan contoh kalimat permintaan, kata permohonan maaf dan suku kata permohonan maaf dan huruf permohonan maaf secara SAS dan juga. pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) dengan membaca kalimat yang utuh. Peserta didik pun membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh.

Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan dengan cara analitik (A) yaitu dengan cara menguraikan atau memisahkan kalimat tersebut menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Peserta didik pun membaca membaca kalimat tersebut dengan cara analitik (A) yaitu dengan menguraikan atau memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang diuraikan atau di pisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Peserta didik juga membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang di uraikan atau dipisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Setelah itu pendidik dan peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengulang kembali bacaan kalimat tersebut dengan cara metode yang sama, kemudian satu persatu peserta didik diminta untuk membaca kalimat tersebut di depan.

Dalam kegiatan akhir ini pendidik bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucap lafadz Hamdalah, pendidik memberi nasehat kepada peserta didik agar terus belajar membaca karena untuk pertemuan yang kedua akan menggunakan metode yang sama. Kemudian pendidik mengucap salam penutup.

2) Siklus II pertemuan kedua

Dalam Tindakan kelas pada siklus II pertemuan kedua di laksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 09.00-10.30. Pada pertemuan kedua ini sama seperti pertemuan pertama dimana dalam penyampaian materinya adalah peneliti sedangkan pendidik kelas II B mengadakan observasi/pengamatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang di sampaikan peneliti. Adapun langkah tindakan yang dilakukan peneliti yaitu:

Pada kegiatan awal pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, pendidik mengajak semua peserta didik berdoa, pendidik mengisi absen tentang kehadiran peserta didik, kemudian pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari sekarang.

Kegiatan inti peserta didik mengamati puisi yang ada di buku peserta didik, setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk membaca puisi terlebih dahulu sebelum pendidik mencontohkan cara membaca puisi tentang ketupat lebaran. Peserta didik pun bertanya tentang nada\intonasi membaca puisi.kemudian pendidik mencontohkan cara membaca puisi ketupat lebaran tersebut. dan cara membaca dengan menggunakan metode yang akan akan di gunakan adalah metode SAS, menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SAS dengan cara tiga tahap yaitu membaca kalimat yang utuh setelah itu memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan menggabungkan kembali sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali.

Kemudian pendidik menempelkan gambar di papan tulis, kemudian pendidik menyakan kepada peserta didik gambar apa yang pendidi tempelkan tersebut lalu pendidik meminta peserta didik untuk menempelkan nama gambar yang sudah dipapan tulis menggunakan kertu huruf yang sudah pendidik siapkan dan menuliskan nama gambar tersebut berbentuk kalimat di papan tulis. Kemudian Pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh. Peserta didik pun membaca kalimat tersebut dengan cara struktur (S) yaitu membaca kalimat yang utuh. Selanjutnya guru membaca kalimat tersebut dengan dengan cara analitik (A) yaitu dengan cara menguraikan atau memisahkan kalimat tersebut menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Peserta didik pun membaca membaca kalimat tersebut dengan cara analitik (A) yaitu dengan menguraikan atau memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.

Selanjutnya pendidik membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang diuraikan atau di pisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Peserta didik juga membaca kalimat tersebut dengan cara sintetik (S) yaitu menggabungkan kembali kalimat tersebut dari kalimat yang di uraikan atau dipisahkan menjadi suku kata, kata, sehingga menjadi kalimat yang utuh kembali. Setelah itu pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca dengan metode yang sama, lalu persatu peserta didik diminta untuk menulis dan membaca kalimat dari gambar yang baru tempel oleh pendidik di depan. pendidik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik bersama-sama membaca kalimat tersebut secara medote SAS.dan pendidik membagikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Dalam kegiatan akhir ini pendidik bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucap lafadz Hamdalah, Kemudian pendidik mengucap salam penutup.

c. Observasi Tindakan Kelas Siklus II (Pertemuan 1, dan 2)

Observasi pengamatan yang di lakukan oleh pendidik pada siklus II pertemuan pertama yaitu dalam proses pembelajaran telah banyak peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan proses pembelajaran peserta didik tampak lebih fokus namun terdapat beberapa peserta didik juga yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran dimulai. Persentase ketercapaian pada aspek penilaian dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 80% dari 20 peserta didik, percaya diri 90% atau 18 peserta didik, keaktifan80% atau 18 peserta didik, kepedulian 95% atau 19 peserta didik, ketelitian 75% atau 15 peserta didik.

Sedangkan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 90% dari 20 peserta didik, percaya diri 95% atau 19 peserta didik, keaktifan90% atau 18 peserta didik, kepedulian100% atau 20 peserta didik dan ketelitian 80% atau 16 peserta didik.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II selanjutnya mengadakan refleksi hasil observasi. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS, diperoleh gambaran yaitu:

1) Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini telah terlaksana dengan baik, peserta didik terlibat secara aktif serta mengikuti bimbingan guru, meskipun masih belum secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Masih ada beberapa peserta didik dalam kemampuan membacanya kurang sehingga masih perlu bimbingan pendidik.
- 3) Persentase ketercapaian pada aspek penilain dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 80% dari 20 peserta didik, percaya diri 90% atau 18 peserta didik, keaktifan 80% atau 18 peserta didik, kepedulian 95% atau 19 peserta didik, ketelitian 75% atau 15 peserta didik. Sedangkan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 90% dari 20 peserta didik, percaya diri 95% atau 19 peserta didik, keaktifan 90% atau 18 peserta didik, kepedulian 100% atau 20 peserta didik dan ketelitian 80% atau 16 peserta didik.
- 4) Dari hasil evaluasi atau hasil dari tes kemampuan membaca pada siklus II bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 16 peserta didik (80%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 4 peserta didik(20%).

Dapat dilihat dari nilai tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan ke 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Daftar Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II

No	Nama peserta didik	Aspek penilaian skor				Skor	Nilai perolehan	Tuntas\tidak tuntas
		A	B	C	D			
1.	Ab	2	1	1	2	5	60	Tidak tuntas
2.	An	4	3	3	3	13	75	Tuntas
3.	Az	2	2	2	2	8	64	Tidak Tuntas
4.	Ad	4	3	3	3	13	78	Tuntas
5.	Adf	3	3	2	3	11	66	Tuntas
6.	Ft	4	4	4	3	15	93	Tuntas
7.	Fl	4	4	3	3	14	88	Tuntas
8.	Fd	3	3	3	3	12	73	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



9.	Ic	3	3	3	3	12	71	Tuntas
10.	Jb	3	3	3	2	11	67	Tuntas
11.	Kh	3	2	3	3	11	68	Tuntas
12.	Mt	3	3	3	2	11	69	Tuntas
13.	Nn	3	3	3	3	12	74	Tuntas
14.	Nl	3	3	2	3	11	67	Tuntas
15.	Nb	2	1	2	1	6	63	Tidak Tuntas
16.	Oz	2	2	2	1	7	65	Tuntas
17.	Rs	3	2	2	1	8	65	Tuntas
18.	Sheza	2	1	2	1	6	61	Tidak Tuntas
19.	Adz	3	3	3	2	11	76	Tuntas
20.	Yv	3	4	3	2	12	82	Tuntas
Nilai Terendah							60	
Nilai Tertinggi							93	
Jumlah semua nilai							1425	
Nilai rata-rata							71,25	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas							16	
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas							4	
Persentase Ketuntasan Klasikal							80%	

Keterangan: A:Kelancaran B:Ketepatan C:Pelafalan D:Intonasi

Dari tabel diatas pada siklus II nilai terendah 60, nilai tertinggi 93, jumlah nilai rata-rata 71,25, dan peningkatan kemampuan membaca permulaan mencapai jumlah peserta didik yang tuntas adalah 16 peserta didik (80%), dan ada 4 peserta didik yang tidak tuntas (20%). Pada siklus terakhir peningkatan kemampuan membaca permulaan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80% dari hasil pengamatan peneliti di kelas 2B MI QUHAS JAMBI dalam mendapatkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan siklus I sampai dengan siklus II, maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini pada siklus II. Karena bisa dijelaskan bahwa metode SAS dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan sangat baik yaitu:

- a. Pada data awal kemampuan membaca permulaan peserta didik yaitu 35% atau 7 peserta didik dari 20 peserta didik.
- b. Siklus I pertemuan ke dua meningkat menjadi 45% atau 9 peserta didik dari 20 peserta didik.
- c. Siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 80% atau 16 peserta didik dari 20 peserta didik.

Dalam pelaksanaan pada siklus II pertemuan kedua menurut peneliti sudah mencapai target yang diharapkan dalam indikator keberhasilan peneliti yaitu meningkat 65% dan pada siklus II sudah mencapai 80% sehingga peneliti menyudahi pada siklus III ini.

C. Analisis Data

Analisis penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam pelaksanaan kegiatan serta penilaian proses belajar mengajar dengan menggunakan metode SAS yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Dari hasil observasi pengamatan yang peneliti lakukan pada tindakan kelas pada siklus I ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS yaitu, pada pelaksanaan siklus 1 dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dan di pandu dengan media, peserta didik sangat senang dalam mengikuti belajar membaca permulaan. Tetapi masih terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca, peserta didik masih sulit untuk mengenal suatu huruf dan masih ragu dalam menyebutkan huruf. Berikut adalah tabel perbandingan nilai Prates kemampuan membaca permulaan dengan hasil tes kemampuan membaca permulaan siklus I.

Tabel 4.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Perbandingan Daftar Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan dan Siklus I

No	Nama peserta didik	Data awal	Tuntas\tidak tuntas	Siklus I	Tuntas\tidak tuntas
1.	Ab	30	Tidak Tuntas	38	Tidak Tuntas
2.	An	70	Tuntas	70	Tuntas
3.	Az	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4.	Ad	71	Tuntas	72	Tuntas
5.	Adf	63	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas
6.	Ft	78	Tuntas	81	Tuntas
7.	Fl	71	Tuntas	71	Tuntas
8.	Fd	60	Tidak Tuntas	69	Tuntas
9.	Ic	59	Tidak Tuntas	68	Tuntas
10.	Jb	63	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas
11.	Kh	62	Tidak Tuntas	62	Tidak Tuntas
12.	Mt	60	Tidak Tuntas	64	Tidak Tuntas
13.	Nn	61	Tidak Tuntas	67	Tuntas
14.	Nl	61	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
15.	Nb	58	Tidak Tuntas	58	Tidak Tuntas
16.	Oz	56	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas
17.	Rs	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
18.	Sh	57	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
19.	Adz	69	Tuntas	71	Tuntas
20.	Yv	75	Tuntas	78	Tuntas
Nilai Terendah		30	38		
Nilai Tertinggi		78	81		
Jumlah semua nilai		1244	1289		
Nilai Rata-rata		62,2	64,45		

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau menjual karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi.

Jumlah Peserta didik yang Tuntas	6	9
Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas	14	11
Presentase ketuntasan klasikal	30%	45%

Dari tabel di atas diketahui bahwa setiap peserta didik mendapatkan jumlah hasil yang berbeda-beda. Indikator pada siklus I dari masing-masing peserta didik belum sesuai yang diinginkan, karena masih belum mencapai nilai maksimal. Hanya 9 peserta didik yang tuntas (45%) dan nilai rata-rata 64,45. Persentase ketercapaian pada aspek penilain dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 50% dari 20 peserta didik, percaya diri 55% atau 11 peserta didik, keaktifan 45% atau 9 peserta didik, kepedulian 60% atau 12 peserta didik, ketelitian 40% atau 8 peserta didik. Sedangkan hasil observasi pengamatan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 75% dari 20 peserta didik, percaya diri 85% atau 17 peserta didik, keaktifan 70% atau 14 peserta didik, kepedulian 90% atau 18 peserta didik dan ketelitian 75% atau 15 peserta didik.

2. Hasil tindakan dari siklus II

Tindakan pada siklus II ini adalah merupakan tindakan lanjut dari tindakan siklus I. Salah satu tindakan ini untuk memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta lebih giat lagi dalam belajar membaca permulaan sehingga dalam suatu pembelajaran membaca permulaan bisa tercapai. Pada siklus II ini proses pembelajaran telah banyak peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan, dalam pembelajaran peserta didik nampak lebih fokus dari sebelumnya dan aktif dalam menerima pembelajaran serta rasa percaya diri mulai terlihat pada diri peserta didik. Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus II persentase ketercapaian pada aspek penilain dari hasil observasi pada pertemuan pertama yaitu: rasa ingin tahu 80% dari 20

peserta didik, percaya diri 90% atau 18 peserta didik, keaktifan 80% atau 18 peserta didik, kepedulian 95% atau 19 peserta didik, ketelitian 75% atau 15 peserta didik. Sedangkan pada pertemuan ke dua yaitu: rasa ingin tahu 90% dari 20 peserta didik, percaya diri 95% atau 19 peserta didik, keaktifan 90% atau 18 peserta didik, kepedulian 100% atau 20 peserta didik dan ketelitian 80% atau 16 peserta didik.

Berikut Tabel yang menjelaskan perbandingan nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus II:

Tabel 4.10

Perbandingan Daftar Nilai Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama peserta didik	Siklus I	Tuntas\tidak tuntas	Siklus II	Tuntas\tidak tuntas
1.	Ab	38	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2.	An	70	Tuntas	70	Tuntas
3.	Az	60	Tidak Tuntas	64	Tidak Tuntas
4.	Ad	73	Tuntas	78	Tuntas
5.	Adf	63	Tidak Tuntas	66	Tuntas
6.	Ft	81	Tuntas	93	Tuntas
7.	Fl	71	Tuntas	88	Tuntas
8.	Fd	69	Tuntas	73	Tuntas
9.	Ic	68	Tuntas	71	Tuntas
10.	Jb	63	Tidak Tuntas	67	Tuntas
11.	Kh	62	Tidak Tuntas	68	Tuntas
12.	Mt	64	Tidak Tuntas	69	Tuntas
13.	Nn	67	Tuntas	74	Tuntas
14.	Nl	61	Tidak Tuntas	67	Tuntas
15.	Nb	58	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas



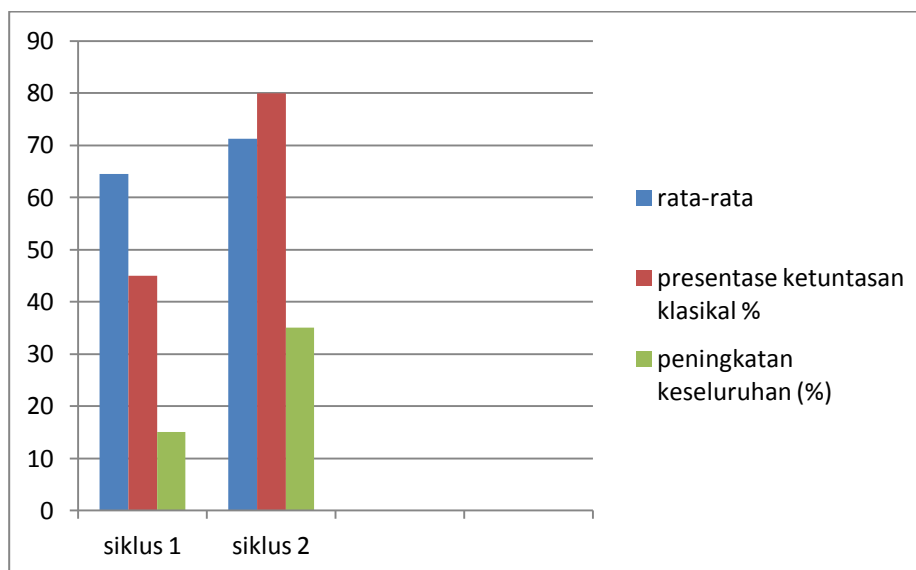
16.	Oz	56	Tidak Tuntas	65	Tuntas
17.	Rs	60	Tidak Tuntas	65	Tuntas
18.	Sh	57	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
19.	Adz	71	Tuntas	76	Tuntas
20.	Yv	78	Tuntas	82	Tuntas
Nilai Terendah		38		60	
Nilai Tertinggi		81		93	
Jumlah semua nilai		1289		1425	
Nilai Rata-rata		64,45		71,25	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas		9		16	
Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas		11		4	
Presentase ketuntasan klasikal		45%		80%	

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa setiap peserta didik mendapatkan jumlah nilai yang berbeda-beda. Jumlah rata-rata pada siklus II yaitu 71,25, jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 4 peserta didik, jumlah peserta didik yang tuntas 16 peserta didik dari 20 peserta didik maka persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai 80%.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 2B di MI QUHAS JAMBI dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Statistisims University of Jember Thaha Saifuddin Jambi

Gambar 4.1 diagram hasil belajar peserta didik



D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang berkerjasama dengan pendidik kelas II B bahwa telah terjadi perubahan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2B di MI QUHAS JAMBI. Maka berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan menggunakan metode SAS meningkat menjadi 45% atau 9 peserta didik.

Data awal hasil kemampuan membaca permulaan tergolong rendah dengan persentase rata-rata 30% atau 6 peserta didik yang tuntas dan pada evaluasi siklus I hasil kemampuan membaca permulaan cukup meningkat dengan persentase rata-rata 45% atau 9 peserta didik dari 20 peserta didik, dan di lanjutkan dengan siklus II dengan rata-rata persentase 80% atau 16 peserta didik dari 20 peserta didik. Berdasarkan persentase tersebut maka penelitian tindakan kelas ini berhasil karena hasil penelitian kemampuan membaca permulaan peserta didik telah meningkat dan telah sesuai dengan yang di harapkan.

Berikut tabel yang menjelaskan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dari Pretes, Siklus I dan Siklus II :

Tabel 4.11

Daftar Hasil Nilai Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama peserta didik	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Ab	30	38	60
2.	An	70	70	70
3.	Az	60	60	64
4.	Ad	71	73	78
5.	Adf	63	63	66
6.	Ft	78	81	93
7.	Fl	71	71	88
8.	Fd	60	69	73
9.	Ic	59	68	71
10.	Jb	63	63	67
11.	Kh	62	62	68
12.	Mt	60	64	69
13.	Nn	61	67	74
14.	Nl	61	61	67
15.	Nb	58	58	63
16.	Oz	56	56	65
17.	Rs	60	60	65
18.	Sh	57	57	61
19.	Adz	69	71	76
20.	Yv	75	78	82
Nilai Terendah		30	38	60
Nilai Tertinggi		78	81	93
Jumlah semua nilai		1244	1289	1425
Nilai Rata-rata		62,2	64,45	71,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jumlah Peserta didik yang Tuntas	6 Peserta didik	9 Peserta didik	16 Peserta didik
Jumlah Peserta didik yang tidak Tuntas	14 Peserta didik	11 Peserta didik	4 Peserta didik
Presentase ketuntasan klasikal	30%	45%	80%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa telah meningkatnya kemampuan membaca permulaan peserta didik dari siklus I, dan siklus II, data awal persentase ketuntasan klasikal 30% atau 6 peserta didik dari 20 peserta didik, siklus I 45% atau 9 peserta didik dari 20 peserta didik, kemudian meningkat menjadi 80% atau 16 peserta didik dari 20 peserta didik. Karena peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 65% yaitu 80% sesuai dengan indikator keberhasilan yang peneliti lakukan, maka peneliti mencukupkan penelitian tindakan kelas pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2B MI QUHAS JAMBI yaitu: (1) motivasi guru, (2) kesulitan dalam penggunaan metode pembelajaran yang baru.
2. Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 B mulai pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata peserta didik 62,2, setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata peserta didik 64,4, kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II nilai rata-rata peserta didik 71,25.
3. Penerapan metode SAS ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 2 B MI QUHAS JAMBI. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang selalu meningkat dari siklus I dan siklus II.

Adapun kesulitan yang peneliti alami dalam penerapan metode SAS ini adalah:

1. Tingkat analisis peserta didik yang masih rendah, untuk itu perlu motivasi dari guru.
2. Membutuhkan waktu yang cukup untuk mendemonstrasikan analisis struktural pada kata yang dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta untuk lebih meningkatkan pengetahuan belajar peserta didik, maka peneliti menyampaikan beberapa

saran yang insyaallah berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan masukan demi kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di MI QUHAS JAMBI.

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru akan lebih baik jika memahami peserta didiknya yang meliputi kepribadian atau keinginanpeserta didik dalam belajar sehingga akan lebih mudah dalam mentransfer ilmu dan guru yang menyenangkan akan sangat disukai peserta didiknya.
2. Diharapkan kepada guru untuk menggunakanmetode yang bervariasi yang sesuai dengan pembelajaran contohnya dengan menerapkanmetode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaanpeserta didik kelas 2B mi quhas jambi.
3. Peneliti berharap agar metode SASdapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Peneliti berharap agar metode SAS dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh mahapeserta didik fakultas tarbiyah dan keguruan untuk bahan bacaan dan referensi untuk bahan penelitian.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, bahwa penulis telah dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, namun penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih adanya kekurangan baik dalam sistematis penulisan maupun dalam bentuk kata-kata, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Kemudian penulis mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat. Akhir kata penulis mendo'akan semoga kita semua dalam lindungan dan mendapat rahmat Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.
- Djamil. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Hamid, M. S. (2009). *Metode Edutrainment*. Diva Press.
- Iskandar, (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakaerta
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Ghalia Indonesia.
- Jauharoti, A. (2008). *Bahasa Indonesia*. Lapis.
- Kunandar, (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kuniansih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran*. Kata Pena.
- Mulyati, (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Kencana*: Jakarta
- Mulyatiningsih, E. (2004). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Mohamad Syarif Sumantri, (2016) *Strategi Pembelajaran*. Raja Grafindo: Jakarta
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Oktaviani, R. (2014). *Anak Islam Gemar Membaca*. Eska Kids.
- Rahim, F. (2005). *Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT BUM: Aksara.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Setyanto, A. (2014). *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Diva Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Wachid, A., & Kurniawan, H. (2013). *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Kaldera Press.
- Widyasmoro, A. (2014). *Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar pkn*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

peserta didik kelas V. UNY.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: MI QUHAS JAMBI
Kelas/Semester	: II (dua)/II (dua)
Tema 5	: Pengalamanku
Subtema 1	: Pengalamanku dirumah
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kopetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	Membaca kalimat dasar yang ada di dalam buku tematik peserta didik	1. Mengurai, membaca dan menulis kata-kata. 2. Mengurai, membaca dan menulis suku kata.
	Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru	3. Mengurai, membaca dan menulis huruf-huruf. 4. Menggabungkembali huruf menjadi kalimat sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakankalimat menjadi kata-kata benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakankata-kata menjadi suku kata dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakansuku kata menjadi huruf-huruf denganbenar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskankalimat sederhana dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat memahami makna kosa kata dalam puisi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar yang ditetapkan untuk mencapai KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yaitu:

1. Membaca kalimat sederhana yang ada didalam buku tematik peserta didik
2. Mengenal makna kosa kata dalam puisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

- Metode *Struktural Analitik Sintetik*
- Metode ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode pemberian tugas

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran yang digunakan yaitu:

Education card

Sumber belajar yang digunakan yaitu:

Buku tematik peserta didik tema 5 pengalamanku

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Rincian kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengkondisikan peserta didik supaya rapi. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru bertanya kabar dan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (absensi). Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru mengecek semangat peserta didik dengan “tepuk semangat”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu kalimat permohonan maaf dan menjelaskan isi puisi menggunakan metode SAS. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang 	10 Menit

	ada didalam teks puisi.	
Kegiatan Inti	<p>7. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai kalimat permohonan maaf. Adapun bentuk pertanyaannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernahkah kalian berbuat salah Apa yang kamu lakukan <p>8. Setelah peserta didik menjawab semuapertanyaan di atas guru mengkonfirmasi jawaban dari peserta didik.</p> <p>9. Setelah itu guru menginformasikankegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca menggunakan metode SAS dengan media education card.</p> <p>10. Setelah itu guru menerapkan metode SAS dalam materi kalimat permohonana maaf dengan kegiatan guru dalam materi kelimat permohonan maaf yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menuliskan contoh dari kalimat permohonana maaf. Guru menguraikan kalimat permohonan maaf menjadi kata permohona maaf. Guru menguraikan kata permohonan maaf menjadi suku kata permohonan maaf. Selanjutnya guru menguraikan suku kata permohonan maaf menjadi huruf permohonana maaf. 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>e. Kemudian Setelah diuraikan menjadi huruf, guru menggabungkan kembali huruf tersebut menjadi kalimat yang utuh.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk mengamati bagaimana intonasi membaca puisi. Kegiatan yang dilakukan guru dalam membaca puisi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menulis puisi dipapan tulis dan membaca puisi. b. Setelah menulis dan membaca puisi, selanjutnya guru menulis kalimat sederhana yang terdapat didalam puisi, guru mengurai dan menulis kalimat menjadi kata. c. Setelah itu, guru mengurai dan menulis kata menjadi suku kata. d. Setelah diuraikan menjadi suku kata, diuraikan kembali menjadi satuan bahasa terkecil yaitu huruf. e. Setelah diuraikan menjadi huruf, guru menggabungkan kembali huruf tersebut menjadi kalimat yang utuh. <p>12. Setelah selesai mencontohkan penggunaan metode <i>struktural analitis sintetik</i> (SAS), guru membagikan lembar kerja peserta didik, adapun langkah kerjanya yaitu sesuai dengan langkah kerja metode SAS.</p> <p>13. Guru membimbing peserta didik saat mengerjakan tugas.</p>	
--	---	--

	<p>14. Setelah selesai, peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.</p> <p>15. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai kesulitan-kesulitan pada saat membaca menggunakan metode SAS.</p> <p>16. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan bahasanya sendiri.</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk membereskan buku dan alat tulisnya.</p>	
Kegiatan Penutup	1. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- Sikap : dengan cara observasi berbentuk rubric penilaian.
- Pengetahuan : Tes tertulis menggunakan soal berbentuk pilihan ganda
- Keterampilan: Menggunakan observasi berbentuk rubric penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian sikap

NO	NAMA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU															
		RELIGIUS				PERCAYA DIRI				KERJA SAMA				MANDIRI			
		BT	MT	MB	SM	MT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

b. Penilaian pengetahuan

NO	NAMA	BUTIR SOAL/ITEM										JUMLAH SKOR	NILAI
		ISIAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Skor maksimal : 10

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{10} \times 100$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Skor maksimal

c. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kesesuaian isi				
2.	penulisan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengetahui

Kepala Sekolah

M. Ouzwen, s. Pd

NIY:

Jambi, januari 2023

Guru Kelas

Rowiatul Adawiyah, S. Hum

NIY:19941115 1437 011

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

C. LANGKAH KEGIATAN

1. Bacalah teks puisi “Burung Kutilang” pada buku tematik.
2. Berdasarkan teks puisi yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan berikut!

1. Uraikanlah kalimat “burung kutilang berbunyi” menjadi kata!
2. Uraikanlah kata “burung” menjadi suku kata!
3. Uraikanlah suku kata “ku-ti-lang” menjadi kata!
4. Gabungkanlah huruf-huruf “b-u-r-u-n-g k-u-t-i-l-a-n-g b-e-r-b-u-n-y-i” menjadi sebuah kalimat!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan diatas pada kolom dibawah ini!

1.
2.
3.
4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Summa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Summa Jambi

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MI QUHAS JAMBI
 Kelas/Semester : II (dua)/II (dua)
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 2 : Pengalamanku disekolah
 Pembelajaran ke : 1 (satu)
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

D. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kopetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	Membaca kalimat dasar yang ada di dalam buku tematik peserta didik	5. Mengurai, membaca dan menulis kata-kata. 6. Mengurai, membaca dan menulis suku kata.
	Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru	7. Mengurai, membaca dan menulis huruf-huruf. 8. Menggabungkembali huruf menjadi kalimat sederhana

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakankalimat menjadi kata-kata benar.
7. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakankata-kata menjadi suku kata dengan benar.
8. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskan dan membacakansuku kata menjadi huruf-huruf denganbenar.
9. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menuliskankalimat sederhana dengan benar.
10. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat memahami makna kosa kata dalam puisi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi ajar yang ditetapkan untuk mencapai KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yaitu:

3. Membaca kalimat sederhana yang ada didalam buku tematik peserta didik
4. Mengenal makna kosa kata dalam puisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

- e. Metode *Struktural Analitik Sintetik*
- f. Metode ceramah
- g. Metode tanya jawab
- h. Metode pemberian tugas

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran yang digunakan yaitu:

Education card

Letter card

Sumber belajar yang digunakan yaitu:

Buku tematik peserta didik tema 5 pengalamanku

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Rincian kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan peserta didik supaya rapi. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. 3. Guru bertanya kabar dan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (absensi). 4. Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru mengecek semangat peserta didik dengan “tepuk semangat”. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu kalimat permohonan maaf dan menjelaskan isi puisi menggunakan metode SAS. 6. Guru menyiapkan media 	10 Menit

	pembelajaran berupa gambar-gambar yang ada didalam teks puisi.	
Kegiatan Inti	<p>7. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai kalimat permintaan. Adapun bentuk pertanyaannya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pernahkah kalian meminta sesuatu d. Apa yang kalian ucapkan <p>8. Setelah peserta didik menjawab semua pertanyaan di atas guru mengkonfirmasi jawaban dari peserta didik.</p> <p>9. Setelah itu guru menginformasikan kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca menggunakan metode SAS dengan media education card dan letter card.</p> <p>10. Setelah itu guru menerapkan metode SAS dalam materi kalimat permintaan dengan kegiatan guru dalam materi kalimat permohonan maaf yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menuliskan contoh dari kalimat permintaan. b. Guru menguraikan kalimat permintaan menjadi kata permintaan. c. Guru menguraikan kata permintaan menjadi suku kata permintaan. d. Selanjutnya guru menguraikan suku kata permintaan menjadi huruf permintaan. e. Kemudian Setelah diuraikan menjadi huruf, guru menggabungkan kembali 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<p>huruf tersebut menjadi kalimat yang utuh.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk mengamati bagaimana intonasi membaca puisi. Kegiatan yang dilakukan guru dalam membaca puisi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menulis puisi dipapan tulis dan membaca puisi. b. Setelah menulis dan membaca puisi, selanjutnya guru menempelkan gambar di papan tulis, kemudian guru menanyakan kepada peserta didik gambar apa yang guru tempelkan tersebut lalu guru meminta peserta didik untuk menempelkan nama gambar yang sudah dipapan tulis menggunakan kartu huruf yang sudah guru siapkan dan menuliskan nama gambar tersebut berbentuk kalimat di papan tulis lalu guru uraikan kalimat tersebut menjadi kata. c. Setelah itu, guru mengurai dan menulis kata menjadi suku kata. d. Setelah diuraikan menjadi suku kata, diuraikan kembali menjadi satuan bahasa terkecil yaitu huruf. e. Setelah diuraikan menjadi huruf, guru menggabungkan kembali huruf tersebut menjadi kalimat yang utuh. 	
--	--	--

	<p>12. Setelah selesai mencontohkan penggunaan metode <i>struktural analitisintetik</i>(SAS), guru membagikan lembar kerjapeserta didik, adapun langkah kerjanya yaitu sesuai dengan langkah kerja metode SAS.</p> <p>13. Guru membimbing peserta didik saat mengerjakan tugas.</p> <p>14. Setelah selesai, peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.</p> <p>15. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai kata-kata yang sulit dalam puisi.</p> <p>16. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai kesulitan-kesulitan pada saat membaca menggunakan metode SAS.</p> <p>17. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan bahasanya sendiri.</p> <p>18. Guru meminta peserta didik untuk membereskan buku dan alat tulisnya.</p>	
Kegiatan Penutup	2. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	10 Menit

H. PENILAIAN

3. Teknik penilaian

- d. Sikap : dengan cara observasi berbentuk rubric penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





- e. Pengetahuan : Tes tertulis menggunakan soal berbentuk pilihan ganda
- f. Keterampilan: Menggunakan observasi berbentuk rubric penilaian

4. Instrumen penilaian

- d. Penilaian sikap

NO	NAMA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU																
		RELIGIUS				PERCAYA DIRI				KERJA SAMA				MANDIRI				
		BT	MT	MB	SM	MT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

- e. Penilaian pengetahuan

NO	NAMA	BUTIR SOAL\ITEM										JUMLAH SKOR	NILAI	
		ISIAN												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



Skor maksimal : 10

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

f. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kesesuaian isi				
2.	penulisan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengetahui

Kepala Sekolah

M. Quzwen, s. Pd

NIY:

Jambi, januari 2023

Guru Kelas

Rowiatul Adawiyah, S. Hum

NIY:19941115 1437 011

C. LANGKAH KEGIATAN

1. Bacalah teks puisi “Ketupat Lebaran” pada buku tematik.
2. Berdasarkan teks puisi yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan berikut!

5. Pisahkan kalimat “ketupat lebaran dengan sayap ayam” menjadi kata!
6. Pisahkan kata “ketupat lebaran” menjadi suku kata!
7. Pisahkan suku kata “le-ba-ran” menjadi kata!
8. Gabungkanlah huruf-huruf “k-e-t-u-p-a-t” menjadi sebuah kalimat!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan diatas pada kolom dibawah ini!

5.
6.
7.
8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Summa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Summa Jambi



Lampiran 5: Lembar Wawancara Peserta didik

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik : Ic
 Kelas : 2B
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Januari 2023
 Tujuan Wawancara : Untuk Mendapatkan Kevalidan Informasi
 No Absen : 09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pembelajaran bahasa indonesia?	Iya. Suka
2	Apa yang kamu rasakan pada saat pembelajaran bahasa indonesia?	Senang
3	mengajar seperti ini Menyenangkan atau tidak?	Iya
4	Pernahkah kamu belajar seperti yang kita lakukan ini?	Pernah
5	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran ini?	Senang sekali
6	Apakah dengan diterapkannya cara membaca seperti ini	Iya. Membawa perunaham

	membawa perubahan pada kebiasaan belajarmu?	
7	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran bahasa indonesia saat ini lebih menyenangkan?	Iya. Lebih menyenangkan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6: Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : Rowiyatul Adawiyah, S. Hum
 Guru : Wali Kelas 2B
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Januari 2023
 Tujuan Wawancara : Untuk Mendapatkan Kevalidan Informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di MI QUHAS JAMBI ini?	7 tahun
2	Berapa lama sudah ustadzah menjadi wali kelas di kelas 2?	2 tahun
3	Berapa jumlah peserta didik di kelas 2 saat ini?	20 orang
4	Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia ustadzah?	Alhamdulillah peserta didik sudah bisa membaca
5	Bagaimana kemampuan komunikasi dan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia?	Peserta didik semangat belajar dan juga komunikasinya baik menggunakan bahasa yang sopan.
6	Bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi kepada peserta didik?	Lakukan tanya jawab untuk menstimulasi peserta didik agar lebih aktif dalam belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jember

7	Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa indonesia?	Alhamdulillah aktif dan semangat dalam belajar.
8	Media apa yang sering ustadzah gunakan dalam proses pembelajaran?	Kartu gambar dan kertas yang berisi pertanyaan dll..
9	Bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran yang ustadzahgunakan pada saat proses pembelajaranbahasa indonesia?	Peserta didikantusias dalam belajar dan aktif untuk mengikuti kegiatan belajar
10	Apakah sebelumnya ustadzahpernah menggunakan metode SAS ?	Belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7: Lembar Obsevasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI

Komponen siswa

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide 				✓
2	Perhatian Siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias 			✓	
3	Kedisiplinan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu 				✓
4	Penugasan/Resitasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah 				✓

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				✓
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				✓
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				✓
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				✓
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment						✓
---	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2	Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sialthaha Thaaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sialthaha Thaaha Saifuddin Jambi

3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Dujikan dalam UAN					✓
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias					✓

Keterangan;

- 4 : Sangat Sesuai
3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai
1 : Sangat Tidak Sesuai

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi				✓
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa				✓
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi				✓

Keterangan;

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Tidak Baik
1 : Sangat Tidak Baik

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			✓	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran					✓
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan siswa c. Semua sarana layak pakai					✓

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Lingkungan				
1	Kenyamanan : a. kerasan b. sejuk c. luas			✓	
2	Ketenangan: a. aman b. sunyi c. jauh dari sumber suara yang mengganggu			✓	

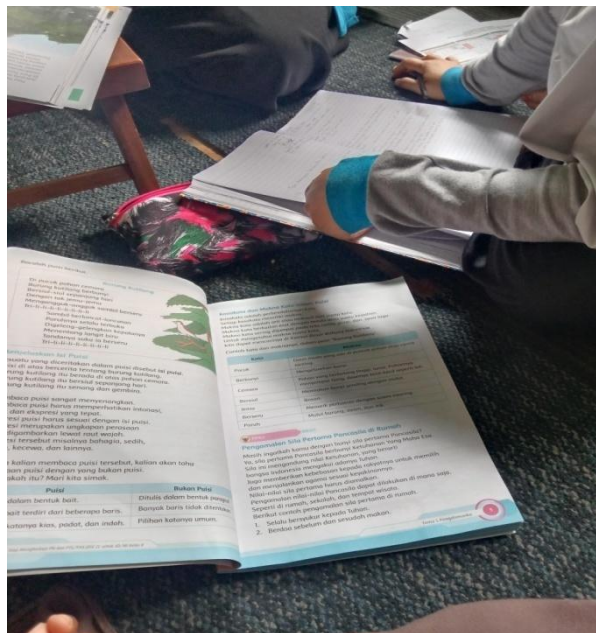
Lampiran 8: Dokumentasi atau foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan menghantar surat izin riset kepada kepala sekolah.



Kegiatan berdiskusi materi ajar dengan guru kelas 2B



kegiatan shalat duha sebelum memulai pembelajaran dikelas 2B



Kegiatan proses pembelajaran di kelas 2B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan proses pembelajaran dikelas 2B



Kegiatan proses pembelajaran dikelas 2B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Kegiatan setelah proses pembelajaran



Kegiatan setelah proses pembelajaran

State

aifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURICULUM VITAE)



Nama : Munawaroh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Singkut, 09 September 2001
 Alamat : Singkut, Sarolangun, Jambi
 Alamat Gmail : Mw4827279@gmail.com
 No Kontak/ Whatsapp : 0822 8566 6814

Pendidikan Formal:

1. SD NEGERI 116/VII Payolebar 11 (2007-2013)
2. MTS HIDAYATUL MUBTADI' IEN SINGKUT (2013-2016)
3. SMK NEGERI 9 SAROLANGUN (2016-2018)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Pramuka SD NEGERI 116/VII PAYOLEBAR II (2010-2013)
2. Anggota Seni Tari MTS HIDAYATUL MUBTADI' IEN SINGKUT (2014-2015)
3. Anggota Pramuka MTS HIDAYATUL MUBTADI' IEN SINGKUT (2014-2015)
4. Anggota Pramuka SMK NEGERI 9 SAROLANGUN (2016-2018)
5. Anggota Seni Tari SMK NEGERI 9 SAROLANGUN (2016-2017)
6. Anggota Sanggar Tari UIN STS JAMBI (2019-2020)

Motto Hidup:

“Percayalah pada diri sendiri dan berhenti menyalahkan segalanya”